PERPUSTAKAAN FTSP UII
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 12 MRT 2007
NO. JUDUL : 002314
NO. INV. : 512000231 4001
NO. INDUK. :

LAPORAN PERANCANGAN

TUGAS AKHIR

PASAR SENI SAMARINDA

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian

Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin

pada Rancangan Bangunan

SAMARINDA ART MARKET

As Promotion and Recreation In Tepian Urban

Transformation Of Lamin House Architecture

For Design Performance Criteria



Oleh :

NAILUL BADRIAH

02 512 097

Dosen Pembimbing :

Ir. Priyo Pratikno, MT

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

2006

MILIK PERPUSTAKAAN
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN
PERENCANAAN UII YOGYAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

JUDUL

PASAR SENI SAMARINDA

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian

Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin

pada Rancangan Bangunan

Disusun Oleh :
NAILUL BADRIAH
02 512 097

YOGYAKARTA, JULI 2006

Mengesahkan

Ir. Priyo Pratikno ,MT
Dosen pembimbing

Mengetahui

Ir. Hastuti Saptorini, MA
Ketua Jurusan Arsitektur

KATA PENGANTAR



Assalamualikum. WR. WB.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmatnya yang telah karunia dan nikmat yang melimpah sehingga Penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusun laporan tugas akhir ini dengan judul " Pasar Seni Samarinda ". Untuk dianjurkan sebagai syarat dalam memperoleh Gelar sarjanan di Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan,Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.

Selama pelaksanaan hingga tersusunnya Laporan Tugas Akhir Ini, penulis telah banyak mendapat bantuan, bimbingan , serta pengarahan dari berbagai pihak,dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih Sebesar – besarnya :

1. Kedua Orang Tua Tercinta di Samarinda, Papa Drs.H. Zainal Badri dan Mama Hj.Djohaniah, atas segala doa, dukungan baik secara materiil dan moril, sehingga penulis mempunyai kekuatan untuk dapat selalu berusaha untuk menyelesaikan Tugas Akhir Ini dengan baik.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur , Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Ir. Priyo Pratikno ,MT selaku Dosen Pembimbing yang

Telah Banyak memberikan bimbingan, masukan dan dukungan dalam menyelesaikan tugas akhir.

4. Bapak Ir. Arman Yulianta, MUP selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan tugas akhir ini.
5. Kakakku tercinta Devy Savitri , ST dan Mas Sigit Prananto Sulistyo,ST Atas segala doa, masukan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
6. My Luvly Bestfriend Ndul Kenyut_ Lulu and Ndul Kenyut _ Hana, " jeng – jeng Finally WE Thit IT!, Thanks dah Bikin betah Di Yogyakarata tercinta ini". and d' Vita " Buruan Nyusul Yah ".
7. Pamijo dan My Brother's (papa randi – Ina, Mas Fafa , Mas Oslan, Ujo , D' Andri, Ramli) " Thanks yah dah support and sarannya , without you guys hehex2 bisa ga kewujud tugas akhir sekarang deh "
8. Ujo jelex, Mas Uq , Nail dan Dimas ," makasi ya dah jadi My Hero bantuin sehingga Akhirnya tugas akhirnya berjalan dengan lancar ". Dedi. D' ika, D' novi " makasi yah komputernya and mau jadi tempat curhat ".
9. D Tegal Manding atau yang EKS, Mbak Wits, Te' Arum, D' novi, D' Ika, D' Wide, D'Siska, Ian " Bunda" , Oki and especially for Mbok "Makasi dah nemenin without all of you, bisa ga betah di Jogja".
10. Tamsis Family atas dukungannya,Cepuna Ara, " Sepupu sekaligus teman seperjuangan ku makasi yah, and akhirnya bisa lulus bareng."
11. Mas Sarjiman, Mas Tutut dan Teman – Teman senasib seperjuangan di Studio atas kebersamaan yang membuat hari – hari penulis di studio terasa menyenangkan, especially ARCH '02 " Kita G Punah Kok !. " ,

Penulis menyadari sepenuhnya atas kekurangan dan keterbatasan akan penulisan Laporan Perancangan Tugas Akhir ini, harap dimaklumi .Akhir kata, penulis mengharapkan dari terselesaikannya Laporan Tugas akhir ini, semoga dapat dijadikan salah satu referensi untuk Tugas Akhir berikutnya.

Wabillahi taufiq walhidayah
Wassalamua'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, Juli 2006

(NAILUL BADRIAH)

Ya allah, kupanjatkan puji syukur atas rahmat yang telah kau berikan padaku, sehingga dengan penuh rasa hormat dan ketulusan hati , ku persembahkan sebuah karyaku untuk orang - orang yang ku cintai :

[redacted] Papa Zainal Dan Mama Niah

Atas segala doa, kasih sayang dan spirit yang tiada henti sehingga tugas akhir ini terselesaikan dengan baik.

[redacted] Mas Doni Dan K' Fitri

Whatever it's you're the best sister and brother i ever have!

[redacted] My Luvly N'dul Lulu And Hana

" thanks telah menjadikan hari-hariku semakin berwarna especially in jogja dengan persahabatan kita.

PASAR SENI SAMARINDA

Sebagai Sarana Promosi dan Rekreasi Kawasan Tepian
Penekanan pada Transformasi Arsitektur Rumah Lamin
pada Rancangan Bangunan

Oleh :
Nailul Badriah
02 512 097

Pasar seni merupakan suatu wadah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam melakukan kegiatan : rekreasi, mencari informasi, membeli barang yang kesemuanya itu berhubungan dengan industri seni kerajinan
(kerajinan tangan) dan sebagai sarana pendukung serta pemasaran bagi aktifitas seniman. Mengunjungi sebuah pasar seni yang merupakan peninggalan nenek moyang berupa kesenian maupun kerajinan.

Perkembangan informasi dan teknologi begitu pesat, sehingga mengakibatkan munculnya tradisi ataupun budaya baru misal budaya barat yang kadang dapat merusak moral masyarakat. Salah satunya dengan menyediakan pasar seni sebagai solusi bagi permasalahan krisis kebudayaan selain objek, penampilan bangunan juga dapat mncerminkan nilai - nilai budaya daerah tersebut, yang nantinya diharapakan kebudayaan Samarinda dapat sederajat dengan daerah lain seperti Jawa dan Bali yang sering melakukan even - even kesenian , dengan tujuan untuk mempertahankan peradaban mereka serta meningkatkan minat masyarakat tentang nilai seni dan kerajinanan asal daerah.

Lokasinya yang terletak di kawasan tepian mahakam diharapankan dapat memberikan pengaruh yang sangat kuat dengan unsur budaya lokal yaitu suku dayak. Di mana suku dayak dahulu selalu menetap di sepanjang sungai besar dan salah satu suku dayaknya adalah suku dayak Kenyah dengan arsitektur lokal rumah tinggal yaitu rumah panjang atau lebih terkenalnya dengan sebutan rumah lamin. Bangunan pasar seni ini mengambil bentuk dari arsitektur rumah Lamin dan penampilan bangunan merupakan transformasi dari prinsip rumah Lamin.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
KATA PENGANTAR ii
HALAMAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAKSI vi
DAFTAR ISI vii
BAGIAN I
1. BAGIAN I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar belakang 1
1. Potensi Kepariwisataan Di Samarinda 1
1.2 Rumusan Permasalahan 4
1. Masalah Umum 4
2. Masalah Khusus 4
1.3 Tujuan Dan Sasaran 4
1. Tujuan 4
2. Sasaran 4
1.4 Keaslian Gagasan 5
1.5 Metode Pembahasan 5
1.6 Sistematika Penulisan 6
1.7 Kerangka Pola Pikir 7
2. BAGIAN II TINJUAN 8
2.1 TINJAUAN PASAR SENI 8
1. Pengertian Pasar Seni 8
2. Strategi pemasaran 9
3. Fungsi Pasar Seni 10
4. Motivasi Pengadaan Pasar Seni 10

5. Unsur – unsur yang diperlukan dalam Pasar Seni..... 11
6. Produk Kerajinan dan Seni Budaya Samarinda..... 11
a. Produk Kerajinan..... 11
b. Seni Budaya Samarinda Sebagai Pendukung..... 13
2.2 TINJAUAN SAMARINDA..... 14
1. Batas Dan Wilayah Kota..... 14
2.3 LATAR BELAKANG LOKASI..... 14
1. Kondisi Kawasan Tepian Mahakam..... 14
2. Kondisi Site Terpilih..... 14
3. Lokasi Dan Potensi Site..... 15
2.4 STUDI BANDING PASAR SENI
1. Pasar Citra Niaga, Samarinda..... 17
2.5 ARSITEKTUR RUMAH LAMIN..... 18
2.6 POLA KEGIATAN..... 21
1. ORGANISASI RUANG..... 21
a. Pengunjung..... 21
b. Pengelola..... 21
c. Pengrajin..... 22
d. Pengrajin..... 22
e. Pemain Kerajinan Tradisional..... 22
2. KEBUTUHAN RUANG..... 23
2.7 FASILITAS YANG DIWADAHI..... 25
1. KEGIATAN UMUM..... 25
2. KEGIATAN KHUSUS..... 26
BAGIAN II
BAGIAN II ANALISA DAN KONSEP PERANCANGAN
SKEMATIK DESAIN..... 29
• ANALISIS TAPAK..... 29

- KONSEP..... 35

3.1 IDENTIFIKASI RUANG

1. Perkiraan Jumlah Pengunjung Pasar Seni..... 37
2. Identifikasi Pengguna Pasar Seni..... 39
3. Hubungan Antar Fasilitas..... 40
4. Persyaratan Ruang..... 40
5. Kebutuhan Ruang dan Kapasitas..... 41

BAGIAN III

BAGIAN III LAPORAN PERANCANGAN..... 46

1. SITUASI..... 46
2. SITEPLAN..... 47
3. DENAH..... 49
4. TAMPAK..... 52
5. POTONGAN..... 54
6. RENCANA LANSEKAP..... 55
7. DETAIL LAYOUT FURNITURE..... 56
8. KONSEP LAMIN DALAM BANGUNAN..... 59
9. PRESPEKTIF EKSTERIOR..... 60
10. PRESPEKTIF INDOOR..... 61
11. PRESPEKTIF MATA BURUNG..... 62

DAFTAR PUSTAKA..... 63

LAMPIRAN..... 64

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

BAGIAN I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Samarinda merupakan Ibukota dari Kalimantan Timur,dimana kota ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang baik oleh wisata domestik maupun manca negara. Hal ini dibuktikan Dari tahun ke tahun kunjungan wisatawan semakin meningkat khususnya pada wisatawan mancanegara. Demikian pula halnya dengan perkembangan kepariwisataan yang terdapat di Daerah Tingkat I Kalimantan Timur (Kal – Tim) meskipun propinsi ini memiliki sumberdaya diluar non migas yang besar seperti pertambangan minyak, gas alam, batubara. Propinsi Kalimantan – Timur tetap menempatkan sektor pariwisata sebagai penghasil pendapatan daerah yang tidak kalah penting dibandingkan dengan pendapatan lainnya.

1) Potensi Kepariwisataan di Samarinda

Dengan ditunjukkannya Kalimantan – Timur sebagai salah satu dari tujuan wisata di Indonesia, maka Pemda Tk. II Samarinda lebih menggalakkan usaha pengembangan potensi wisata yang ada di Kotamadya Samarinda. Potensi wisata yang mendapat prioritas untuk dikembangkan antara lain :

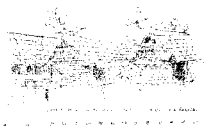
- Wisata alam terdiri dari :

  Air Terjun Tanah Merah, Air Terjun Tagur Tinggi, Air Terjun Pampang, Air Terjun Pinang Seribu Sempaja, Goa Tujuh Lubang Berabai Semapja, Waduk Jalatunda Desa Joyomulyo.

- Wisata sejarah terdiri dari :

  Makam Daeng Mangkona, Tugu Kuburan Tentara Jepang, Gudang Museum Tentara Belanda, Makam Keramat Sungai Kerbau.

- Wisata Buatan terdiri dari :



Telaga Permai, Batu Besaung Kelurahan Sempaja, Pagar Alam Desa Lempake, Lembah Hijau Desa Lempake, Arena Pemancingan Lempake, Telaga Biru bekas Tamabang Batubara Desa Loa Buah, Kebun Raya Samarinda Desa Rimbawan, Masjid Darussalam Kota Samarinda (Landmark Kota Samarinda).

- Wisata Air, meliputi Sungai Mahakam dan tepian mahakam , dimana objek tersebut dan daya tarik wisata menampilkan seluruh aktifitas sosial budaya masyarakat Samarinda yang berda di tepian sungai.

Permasalahan pengambangan pariwisata di Kota Samarinda salah satu penyebabnya adalah belum integrasinya pengelolaan pariwisata, antara produk wisata,pemasaran pasar wisata[1]

Pengembangan pariwisata di Kotamadya Daerah Tingkat II Samarinda meliputi :

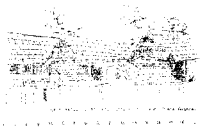
a. Pengembangan pariwisata dalam konteks kepentingan nasional dan Propinsi
b. Pengembangan pariwisata dalam konteks penigkatan dan pemenuhan fasilitas hiburan dan rekreasi bagi warga Kotamadya Daerah Tk II Samarinda dan sekitarnya. [2]

Beberapa kegiatan kesenian daerah yang ditulis diatas , ada yang sudah mulai jarang dipertunjukan hal ini mengakibatkan akan menghilangnya tradisi budaya yang sudah turun temurun

Beberapa potensi di atas seperti potensi kepariwisataan , seni dan kerajinan yang ada di Samarinda, maka dapat di simpulkan pada bahwa dibutuhkannya suatu wadah yang dapat diakomodasikan aktifitas dari seniman dan pengusaha rajin dan wisatawan untuk berkunjung ke daerah

---

[1] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Samarinda, Penyusunan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), Hal III – 10.
[2] Samarinda Dewasa ini, Drs . H . A . Waris Husain, Walikota – kotamadya DATI Samarinda , Juni 1995



tersebut. Adapun wadah yang cocok untuk aktifitas tersebut yaitu pasar seni dan kerajinan.

Ada beberapa unsur yang dijadikan suatu daerah menarik untuk dijadikan kawasan wisata yaitu : daerah yang memiliki hasil seni dan kerajinan . Yang menurut Wing Hartono dalam bukunya :

Pariwisata Rekreasi & Entertainment, syarat suatu daerah yang diperuntukkan bagi wisatawan harus memenuhi faktor – faktor antara lain :

- Ada yang lihat (to see)
- Ada yang dilakukan (to do)
- Ada yang beli (to buy, to shop and to get)
- Ada yang bisa ditempati (to stay)
- Ada yang dimakan dan diminum (to eat, to fres and to drink).



A. RUMUSAN PERMASALAHAN

1. Masalah Umum

Bagaimana mencari wujud Bangunan Pasar Seni dan Kerajinan untuk dapat menampung dan melaksanakan kegiatan jual beli dan promosi barang kerajinan tangan dan mempelancar proses pemasaran.

2. Masalah Khusus

Bagaimana menerapkan konsep tranformasi rumah lamin pada bangunan.

B. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Pasar seni dan kerajinan dikawasan tepian sungai mahakam sebagai salah satu fasilitas yang dapat mengakomodasikan aktifitas para seniman dan pengusaha pengrajin sekaligus sebagai promosi untuk meningkatkan kepariwisataan di Kalimantan – Timur dan sebagai fasilitas sarana rekreasi bagi masyarakat Samarinda.

2. Sasaran

Mempelajari dan membuat suatu landasan yang konseptual perancangan Pasar Seni dan Kerajinan di kawasan tepian sungai mahakam Samarinda dengan melakukan studi terhadap :

a. Karakteristik kegiatan dan pelaku kegiatan pada pasar seni dan kerajinan
b. Karakteristik ruang yang dibutuhkan .
c. Standart besaran ruang
d. Hubungan antar ruang dengan perbedaan sifat ruang (public, semi public, private)



e. Macam sirkulasi yang digunakan untuk menunjang kegiatan dari dalam dan keluar bangunan.
f. mengunkapkan pendekatan transformasi Rumah Lamin pada bangunan.

C. KEASLIAN GAGASAN

- Nama : Rahmad Hidayat , 90 340 013 /TA/UII/96
  Judul : Pasar Seni di Kawasan Tepian Samarinda
  Permasalahan : Menampilkan bentuk / sosok bangunan yang berakar langgam arsitektur daerah.
- Nama : Mirza Yunizar, No Mhs : 00512131 /TA/UII/04
  Judul : Redesain Pasar Seni dan Kerajinan Di Lampung
  Permasalahan : Menciptakan pasar seni dan kerajinan yang fleksibel karakteristik seniman dan konstektual terhadap arsitektur.

D. METODE PEMBAHASAN

Metode deskritif digunakan untuk menjelaskan potensi dan permasalahan pada kasus yang diangkat. Selain itu juga digunakan metode analisis sederhana, yaitu pada hal – hal yang bersifat kuantitatif (teknis), didasrkan pada asumsi dalam perhitungannya.

Hasil sintesi merupakan suatu alternatif penyelesain masalah. Pada tahap pembahasannya dilakukan melalui proses – proses sebagai berikut

a. Pengumpulan data, berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data hasil pengamatan langsung dilapangan terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan permasalahan yang diajukan Data sekunder adalah data yang tercatat, diperoleh dari literature dan survey terhadap instansi yang bersangkutan dan terkait.



b. Tahap Analisis, merupakan tahap dimana data yang telah terkumpul, baik data primer maupun sekunder, fisik maupun non-fisik diolah. Pengolahan tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai perkiraan dan prediksi serta kebutuhan yang akan dijumpai pada masa mendatang.
c. Tahap sintesis
d. Tahap Konsep perencanaan dan perancangan.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Bag. I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, metode pembahasan.

Bag. II Tinjauan

Bab ini mencakup pengertian dan batasan, fungsi dari pasar seni, latar belakang lokasi, pola kegiatan dan fasilitas yang diwadahi.

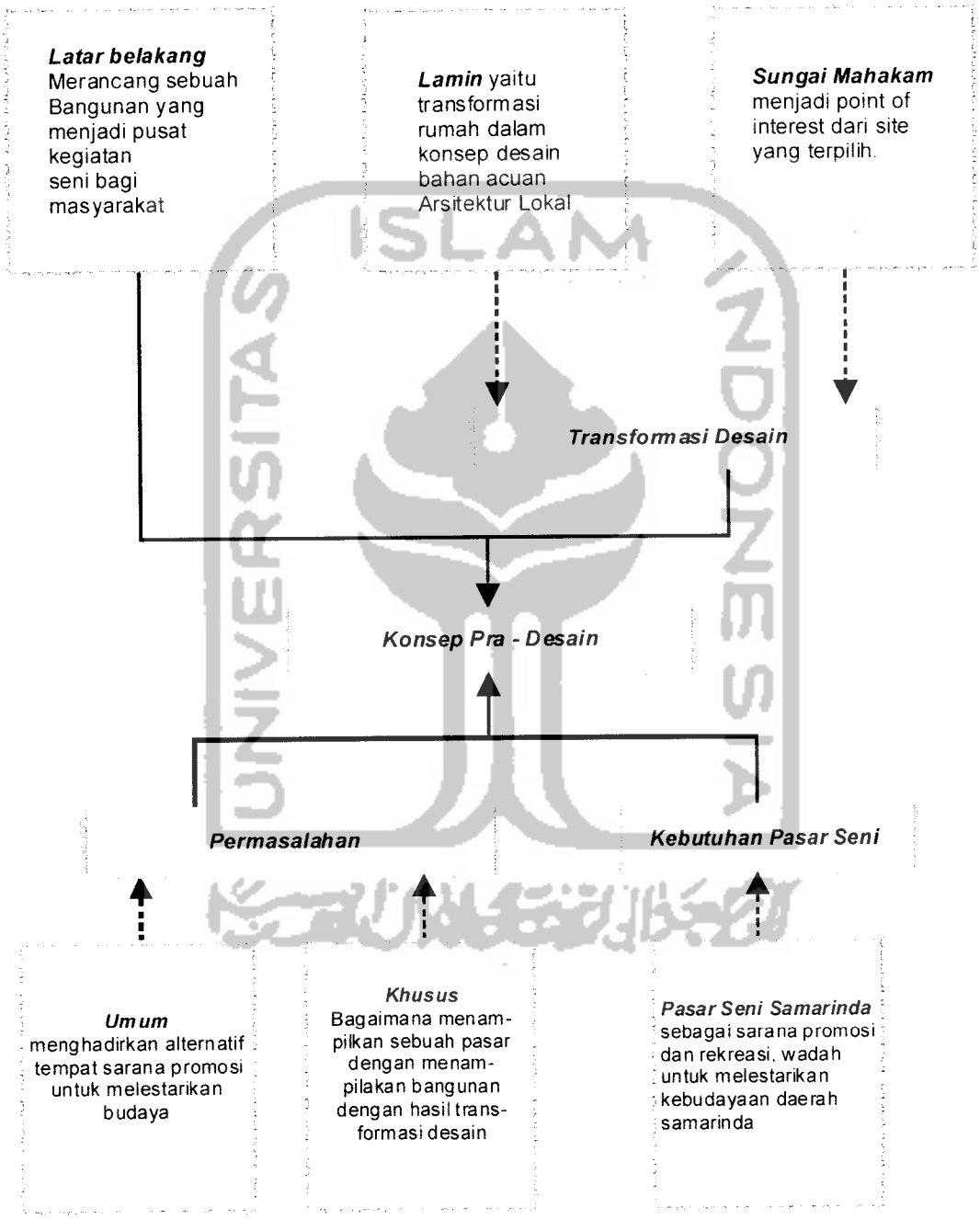
Bag. III Analisa

Bab ini mencakup tentang analisa kegiatan, analisis site estetika dan estetika rancangan.

Bag. IV Konsep Desain

Hasil analisis yang kemudian menjadi dasar dalam perancanngan

F. KERANGKA POLA PIKIR



BAGIAN II TINJAUAN

2.1 TINJAUAN PASAR SENI

2.1.1 Pengertian Pasar Seni

" Pasar " sebagai tempat pertemuan manusia dari berbagai suku bangsa atau etnis, dari berbagai golongan, berbagai tingkat sosial ekonomi, sosial budaya, berbagai tingkat usia dan tingkat pendidikan, untuk berbagai keperluan atau kepentingan.[3]

" Seni " adalah penggunaan budi pekerti untuk menghasilkan karya yang menyenagkan bagi roh Manusia. Ini meliputi pengungkapan khayali yang jelas mengenai benda – benda (atau pikiran tantang benda – benda) seperti dalam pahatan , lukisan dan gambar.[4]

" Pasar Seni " adalah tempat pertemuan berwujud fisik terbuka maupun tertutup dari berbagai suku bangsa,berbagai golongan maupun tingkat usia dan sosial ekonomi untuk berbagai keperluan baik hanya untuk mendapatkan kesenangan saja ataupun melakukan transaksi jual beli.

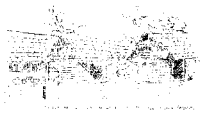
" Promosi " adalah memperkenalkan barang denga harapan agar dibeli[5]

" Kerajinan " sebagai ekspresi ungkapan kehalusan jiwa manusia untuk mewujudkan suatu hasil karya kerajinan, sehingga didalamnya menampilkan suatu keindahan, yang tidak lepas kaitannya dengan nilai estetis dan seni yang ikut tertampilkan. [6]

" Seni Kerajinan " adalah yang mencerminkan ketrampilan dan keahliannya dengan dilandasi unsur – unsur sejarah / adat serta

---

[3] Dinas Pendidikan dan kebudayaan, Dampak Bangunan pasar terhadap Lingkungan , hal 103
[4] Filsafat Seni sebuah pengantar, The Liang Gie, Pusat Belajar ilmu Berguna, Yogyakarta , hal 13
[5] Tugas Akhir Pasar Seni UII
[6] Ny. Ir. Suliantoro , Paper Sarjana Muda, Filsafat dalam Seni dan Kerajinan.



ungkapan perasaan atau kejiwaan untuk mendapatkan kepuasan atas hasil karyanya.

2.1.2 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran digunakan oleh sebuah perusahaan berdasarkan tujuan dari berdirinya perusahaan tersebut. Pada dasarnya tujuan perusahaan dapat dibedakan menjadi 2 bagian, yaitu :[7]

a. Tujuan umum
   Kebanyakan perusahaan menetapkan untuk mencari laba sebagai tujuan yang hendak dicapai. Sebenarnya, laba itu sendiri merupakan suatu akibat dari berhasilnya perusahaan dalam mencapai tujuannya.

b. tujuan khusus
   - ❖ Meningkatkan kualitas produk
   - ❖ Memperluas pasar
   - ❖ Mendapatkan laba untuk jangka panjang

c. Lingkup pelayanan pemasaran dan promosi adalah :
   - ❖ Lingkup pengembangan secara export
   - ❖ Lingkup daerah / wilayah
   - ❖ Lingkup pemasaran kepada wisatawan dan masyarakat

d. Sasaran penampungan adalah :
   - ❖ Untuk golongan rendah – atas
   - ❖ Untuk golongan pengusaha lemah – kuat
   - ❖ Untuk materi yang dipromosikan secara tetap dan temporer

[7] Tugas Akhir Pasar Seni dan Kerajinan UII



2.1.3 Fungsi Pasar Seni

Secara umum fungsi Pasar Seni :

a. Sebagai wadah jual beli karya seni.
   Karya seni yang dihasilkan oleh para seniman perlu dipasarkan guna menunjang kelangsungan hidup para seniman.

b. Sebagai sarana pameran.
   Karya seni yang dihasilkan perlu dipromosikan agar dapat dikenal oleh masyarakt luas sehingga apresiasi terhadap karya seni dapat meningkat.

c. Sebagai sarana Tempat peragaan.
   Agar wisatawan bukan hanya mengetahui manfaat dari proses pembuatan karya seni sehingga akan menambah pengetahuan mereka terhadap karya seni tersebut.

d. Sebagai sarana rekreasi
   Pasar seni tidak hanya dapat berfungsi sebagai sarana arena jual beli dan promosi tetapi juga dapat sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat kota dan sekitarnya.

2.1.4 Motivasi Pengadaan Pasar Seni

- Motivasi kepariwisataan.
  Agar dapat menunjang program pengembangna kepariwisataan di daerah dengan menigkatkna minat wisatawan terhadap hasil karya seni (kerajinan)
- Motivasi ekonomi.
  Agar dapat menigkatkan penghasilan bagi para pengrajin atau seniman dan dapat menigkatkan pendapatan daerah.
- Motivasi pendidikan

Agar pengetahuan mengenai senirupa / kerajinan tangan dari para wisatawan dan masyarkat dapat meningkat.

2.1.5 Unsur – unsur yang diperlukan dalam Pasar Seni

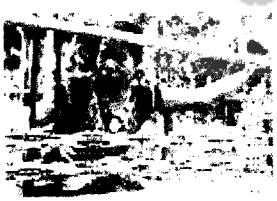
- Materi yang disajikan
  yang berhubungan dengan penjualan, promosi, informasi dan produksi.
- Media Komunikasi
  dalam mempromosikan mengenai pasar seni dibutuhkan media komunikasi baik yang bersifat cetak maupun tidak seperti : sound system, audiovisual, peragaan, dsb.
- Wadah/ ruang : area jualbeli, area promosi dsb.

2.1.6 Produk Kerajinan Dan Seni Budaya Samarinda

a. Produk Kerajinan.

Samarinda pada umunya, dikenal juga sebagai penghasil barang – barang kerajinan dan industri makanan maupun minuman yang merupakan khas dari kota Samarinda yang sudah menembus pasar mancanegara. hal ini merupakan suatu potensi yang harus dikembangkan dengan pembangunan sarana dan pra sarana sehingga dapat dikenal oleh masyarakat lokal maupun masyakat secara luas.

- Produk Kerajinan pertenunan dan batik



jenis dari kerajinan tersebut adalah ulap doyo yang dapat dijadikan menjadi kopiah ataupun iasan dinding, kemudian batik dengan motif khas samarinda, salah satu yang juga terkenal adalah sarung samarinda. Untuk Usaha ini , tercatat 2004 terdapat 8 unit usaha (home industry) dengan Jumlah tenaga kerja sebanyak 183 orang.[8]

[8] Dinas Perindustrian dan perdagangan Kota Samarinda,Samarinda Dalam Angka 2004, hal 155

❖ Produk Kerajinan Kayu Tradisional

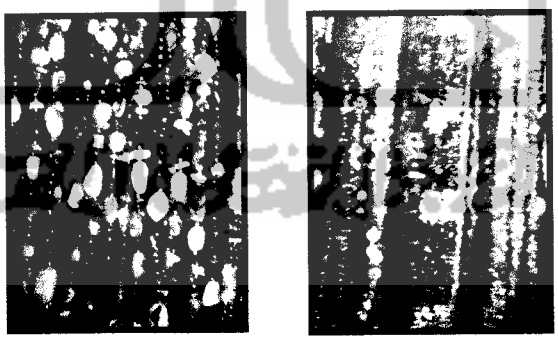
Jenis dari kerajinan ini adalah miniatur seperti Hiasan dinding atau meja berupa alat perang khas suku dayak kenyah, kerajinan ukiran kayu, kerajinan rotan, usaha ini tercatat 91 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 430 orang.[9]



Sumber : www. Yahoo . com

❖ Produk Kerajinan Dari Batu – batu manik

Jenis Kerajinan ini adalah aksesoris seperti perhiasan, tas, taplak meja, kotak pensil, kotak tissue, dan hiasan mobil. Usaha ini tercatat 50 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 201 orang.



Sumber : www. Yahoo . com

[9] Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda, Samarinda dalam Angka 2004,Hal 152 – 153, 155.

❖ Produk Industri Makanan dan minuman.

Jenis dari produk ini yaitu amplang, lempok durian, ilat sapi, abon ikan , ikan kering, gabin. Usaha ini tercatat 32 unit, dengan jumlah tenaga kerja sebanyak 151 orang. [10]

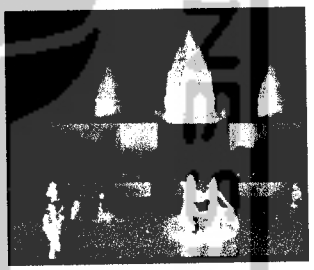
b. Potensi Seni Dan Budaya Sebagai Pendukung Pasar Seni

Dari berbagai macam potensi seni dan budaya terdapat pembendaharaan antara lain :[11]

a. Seni Musik : Tingkilan, Hadrah, Rebana, Orkes Gambus, Karawitan.

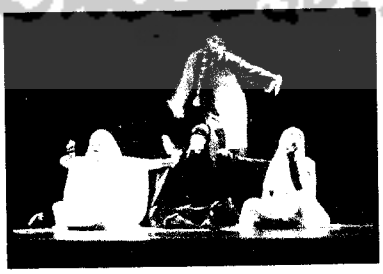
b. Seni Tari : Kuda Kepang, Wayang Orang, Wayang Kulit, Jepen, Gong, Gantar,





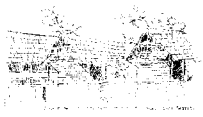
Sumber : www. Yahoo . com

c. Teater : Ludruk, Ketoprak, Mamanda



Sumber : www. Yahoo . com

[10] Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Samarinda, Samarinda dalam Angka 2004,Hal 150 – 151.
[11] Data Objek Wisata Seni Dan Budaya Kalimantan Timur Tahun 2004, Dinas Pariwisata Propinsi Kalimantan Timur, Hal 36 – 38.



2.2 Tinjauan Samarinda

2.2.1 Batas dan Wilayah Kota

Samarinda adalah Ibukota dari Provinsi Kalimantan – Timur terletak 113°44' – 119° 00' Bujur Timur dan 04°255 ' Lintang Utara dan 02° 25 ' Lintang Selatan. Suhu udara diwlilayah Samarinda berkisar antara 22,20 C – 32, 20 C. Samarinda memiliki luas administrasi 71.800 Ha, terbagi atas 6 wilayah kecamatan dan 42 wilayah kelurahan. Dengan luas kota yang ada hanya sekitar 29,75 % dan luas yang belum terbangun sekitar 70,25 % atau 50.438 Ha.

Kota Samarinda dari sebelah utara, timur, selatan dan barat berbatasan langsung dengan kabupaten kutai Kertanegara.

2.2 Latar Belakang Lokasi

2.2.1 Kondisi Kawasan Tepian Mahakam

Tepian berada di wilayah Kecamatan Sungai Kunjang dan Kelurahan Karang Asam, dengan batas – batas sebagai berikut :

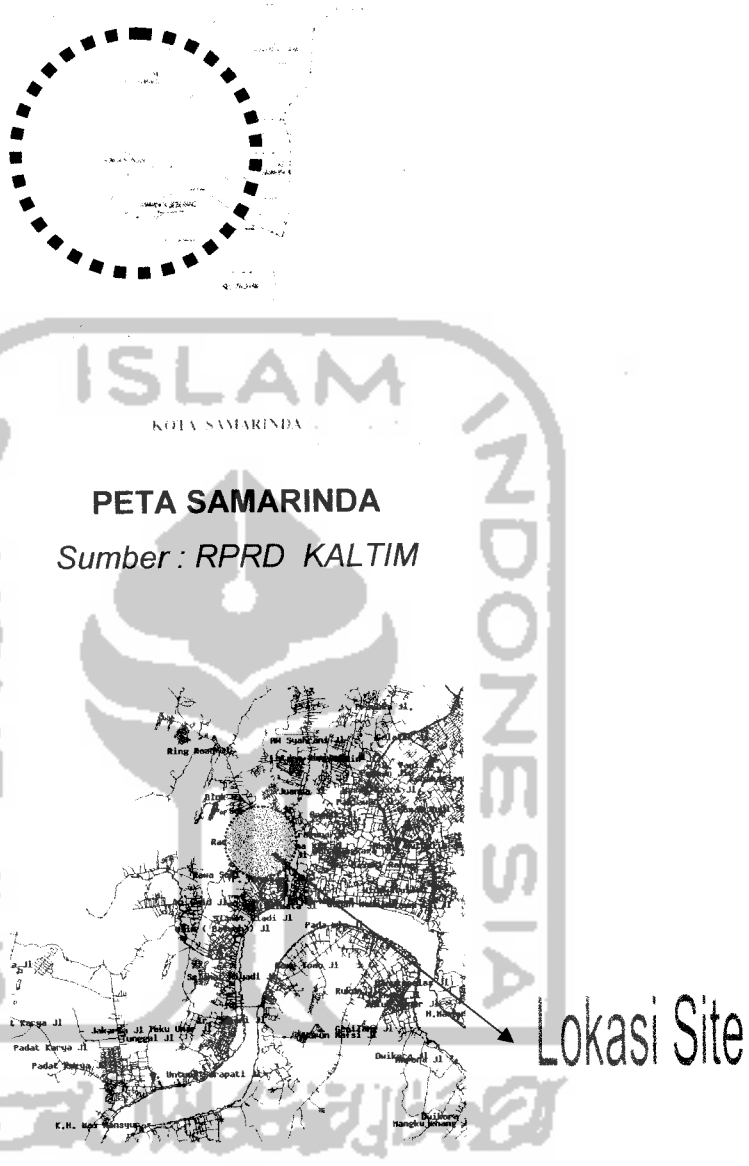
- Batas Utara : Kelurahan Air Hitam
- Batas Timur : Kelurahan Kampung Jawa
- Batas Selatan : Kelurahan Loa Bakung
- Batas Barat : Kelurahan Loa Bahu

2.2.2 Kondisi Site Terpilih

Kondisi tanah dilokasi dapat dikatkan relatif datar.

adapun batas – batas site adalah sebagai berikut :

- sebelah Utara : Masjid Darunni ' mah karang asam
- sebelah Timur : Sungai Mahakam
- sebelah Selatan: Lapangan Sepak Bola Tepian
- sebelah Barat : Jln Slamet Riyadi, Toko oleh2 dan pemukiman penduduk



Sumber : Kaltim.go.id/maps samarinda

2.2.3 Lokasi dan Potensi Site

Lokasi Site terpilih saat ini digunakan sebagai toko – toko non permanen seperti mebel – ataupun furniture. Toko ini dibuka dari pagi sampai malam. Dengan pemandangan mengarah ke sungai mahakam.



Lokasi Site

sumber : hasil Survey

Nilai Strategis lahan dalam mendukung kegiatan pasar seni sehingga ada kelebihan dari site tersebut adalah :

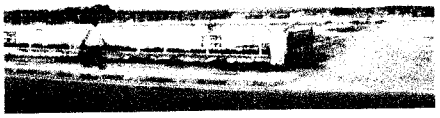
- **Aksesbilitas**, lokasi cukup mudah untuk dicapai yang di tunjang dengan fasilitas transportasi kota maupun transportasi laut. Letak lokasi site yang strategis berada di Jln. Slamet Riyadi dengan akses jalan (⌀ 10 m / 2 jalur)



- **Sarana utilitas**, terdapat sarana utilitas yang lengkap berupa jaringan listrik, air dan telepon.



- **Posisi kawasan** , Site terpilih merupakan di Kawasan tepian sangat dekat dengan pintu gerbang masuk Kota Samarinda. dengan lahan seluas 10500 m².



2.3 Studi Banding Pasar Seni

B. Pasar Citra Niaga, Samarinda

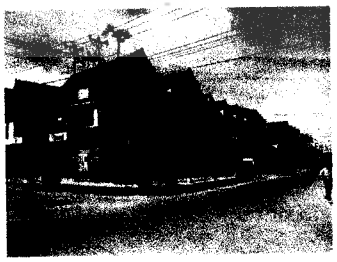


simbol dan gerbang masuk

sumber : Buku " Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim

Citra niaga merupakan kawasan pusat perdagangan yang dirancang untuk menyediakan tempat usaha bagi pedagang kecil (60 %) serta pedagang besar dan menengah (40 %). Fasilitas yang didaptkan berupa kios – kios penjualan yang terdiri dari beberapa bangunan permanen, dimana setiap bangunan terdiri dari 2 kios , 4 kios, atau lebih. Tata masa dari pasar ini merupakan kelompok bangunan

yang ditata secara linier dan cluster dengan orientasi kios yang menghadap sirkulasi dan ruang terbuka. [12]



[12] Budi Nurcahyadi ; 2004 , " Pasar Wisata " , TA UII , 34 – 35

sumber : Buku " Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim

Sebelum dibangun kawasan perdagangan, lokasi ini dihuni oleh masyarakat menengah kebawah yang bekerja sebagai pedagang keliling.[13]



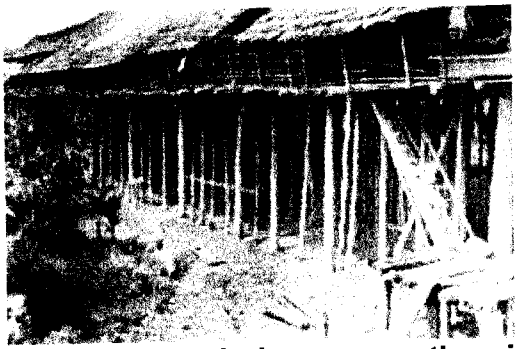


sumber : Buku " Dari citraniaga ke tepian penerbit Depdikbud Kal – Tim

2.4 Arsitektur Rumah Lamin

Rumah tradisional suku Dayak dikenal dengan sebutan Lamin. Bentuk rumah adat Lamin dari tiap suku Dayak umumnya tidak jauh berbeda. Lamin biasanya didirikan menghadap ke arah sungai. Dengan bentuk dasar bangunan berupa empat persegi panjang. Panjang Lamin ada yang mencapai 200 meter dengan lebar antara 20 hingga 25 meter. Di halaman sekitar Lamin terdapat patung-patung kayu berukuran besar yang merupakan patung persembahan nenek moyang (blang).

[13] ibid.



Penggunaan kolong yang tinggi pada Lamin
Photo: A.W. Nieuwenhuis, 1900

Lamin berbentuk rumah panggung (memiliki kolong) dengan menggunakan atap bentuk pelana. Tinggi kolong ada yang mencapai 4 meter. Untuk naik ke atas Lamin, digunakan tangga yang terbuat dari batang pohon yang ditakik-takik membentuk undakan dan tangga ini bisa dipindah-pindah atau dinaik-turunkan. Kesemua ini adalah sebagai upaya untuk mengantisipasi ancaman serangan musuh ataupun binatang buas.

Pada awalnya, Lamin dihuni oleh banyak keluarga yang mendiami bilik-bilik didalam Lamin, namun kebiasaan itu sudah semakin memudar di masa sekarang. Bagian depan Lamin merupakan sebuah serambi panjang yang berfungsi sebagai tempat penyelenggaraan upacara perkawinan, melahirkan, kematian, pesta panen, dll. Di belakang serambi inilah terdapat deretan bilik-bilik besar. Setiap kamar dihuni oleh 5 kepala keluarga.



Pemukiman suku Dayak di tepi Mahakam
Lukisan: Carl Bock, 1879

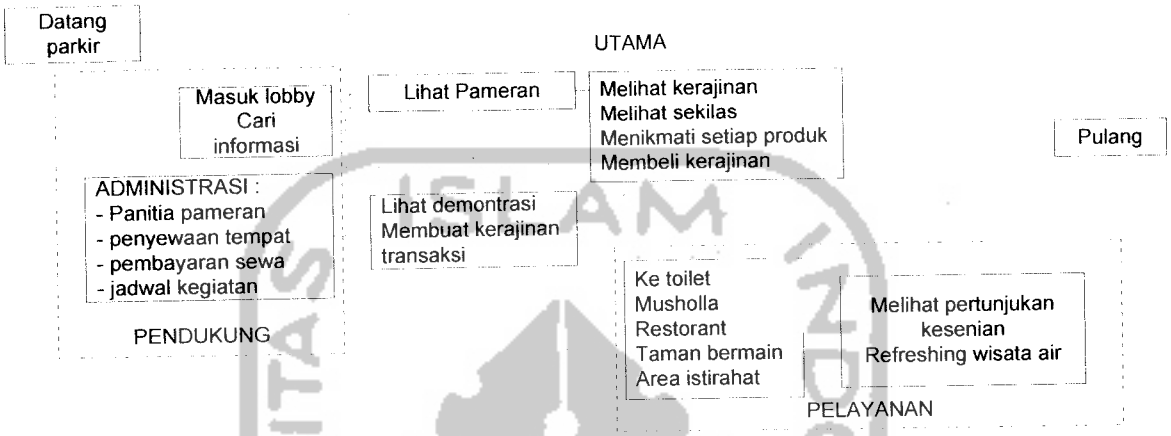
Lamin kediaman bangsawan dan kepala adat biasanya penuh dengan hiasan-hiasan atau ukiran-ukiran yang indah mulai dari tiang, dinding hingga puncak atap. Ornamen pada puncak atap ada yang mencuat hingga 3 atau 4 meter. Dinding Lamin milik bangsawan atau kepala adat terbuat dari papan, sedangkan Lamin milik masyarakat biasa hanya terbuat dari kulit kayu. [14]

[14] Kutai Kartanegara .com

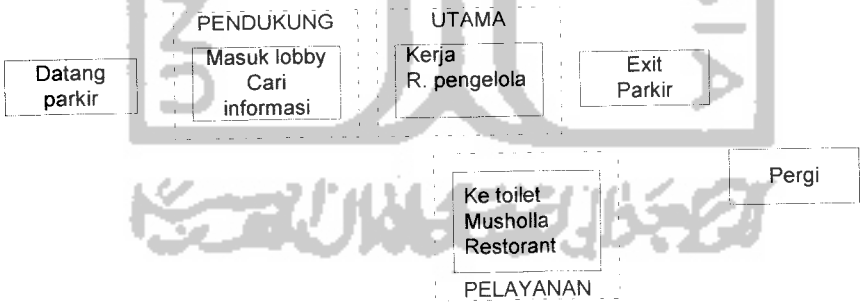
2.5 POLA KEGIATAN

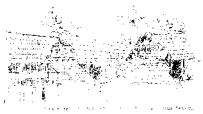
2.5.1 Organisasi Ruang

1. Pengunjung



2. Pengelola





2.5.2 Kebutuhan Ruang

Ruang – ruang yang dibutuhkan terdiri dari :

a. Ruang penerima :
   - Pintu masuk
   - Area parkir
   - Pos satpam
   - Hall
   - Retail
   - Dermaga

b. Ruang pembawa :
   - Koridor /selasar
   - Tangga
   - Pedestrian

c. Ruang penetral :
   - Taman
   - Rumah makan in door / out door
   - Lavatory
   - Ruang terbuka

d. Ruang pelaksanaan :
   - Ruang Serbaguna
   - Ruang pameran / workshop indoor
   - Ruang pengelola
     - ❖ Bag. Pemasaran
     - ❖ Bag. Kepala pengelola
     - ❖ Bag. Promosi
     - ❖ Bag. Teknisi
     - ❖ Bag. Keamanan

e. Ruang keluar :
   - Koridor
   - Pintu keluar

2.6 FASILITAS YANG DIWADAHI :

Pengelompokkan kegiatan yang diwadahi :

- Kegiatan Umum :

  Kegiatan umum di sini adalah penyaluran kegiatan yang dapat dikunjungi bebas setiap pengunjung .

  - Arena Parkir :

    Sebagai fasilitas bagi para pengunjung agar tidak bingung meletakkan kendaraannya.



Sumber : www. Yahoo com

  - Pedestrian Wilayah Taman :

    Fasilitas ini diberikan sebagai pelengkap dari sarana rekreasi tanpa harus mengeluarkan biaya dapat menikmati pemandangan Sungai Mahakam



Sumber : www. Yahoo.com

  - Open space :

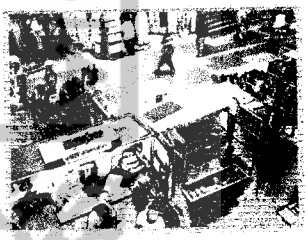
Merupakan area yang terbuka jadi outdoor dengan beberapa bangku taman untuk bersantai.



Sumber : www.Yahoo.com







- Ruang Serbaguna :

  Ruang ini merupakan ruang yang didapat pakai kegiatan apapun baik yang bersifat kesenian daerah yang menjadikan baik seni tari, drama maupun musik.





Sumber : www.yahoo.com

- Rumah Makan

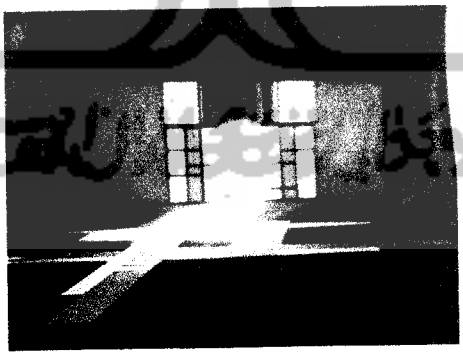
  Ruang ini sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan sandang bagi para pengunjung, dengan menu yang diberikan khas samarinda



Sumber : www.yahoo.com

- Hall

  Sebagai ruang transisi bagi para pengunjung dan merupakan ruang tertutup



Sumber : www.yahoo.com

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda

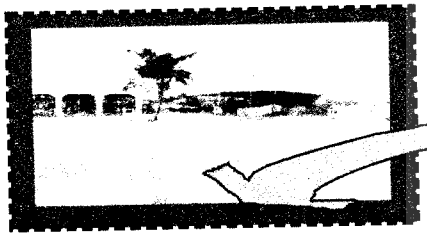




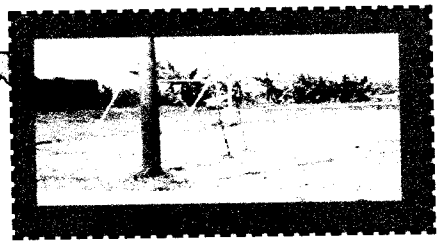
Barat
Berbatasan dengan
Jalan Slamet Riyadi
dengan penggunaan 2 jalur



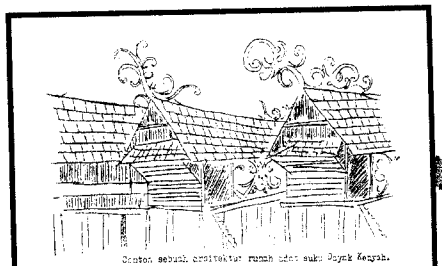
Timur
Berbatasan dengan
Sungai Mahakam
dengan lebar 300-600m
dan kedalaman 15-40m
DAS 17,5m



Selatan
Berbatasan dengan
mesjid darunnikmah,karang asam



Utara
Berbatasan dengan lapangan
kosong.



Kondisi Eksisting

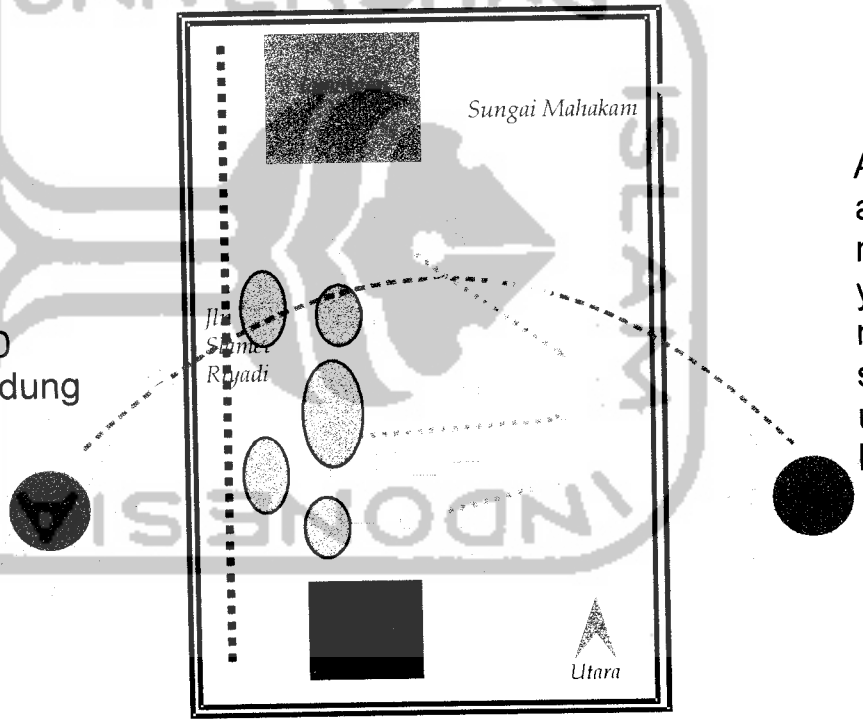
Analisis Tapak

Skematik Desain

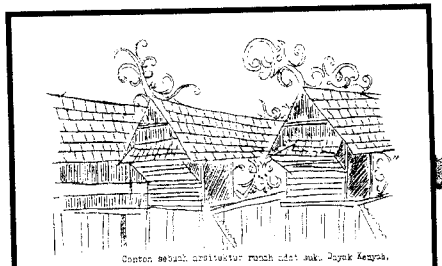
Pasar Seni Samarinda



Sinar Matahari :
Sinar dari arah timur ke barat sehingga pada bangunan yang mengarah ke timur pada pukul 12.00 siang dimana matahari 90 derajat. Maka di butuhkan pelindung sehingga dapat mengurangi masuknya cahaya.



Arah Angin :
arah angin dari arah barat merupakan tekanan yang yang paling besar karena merupakan angin yang berasal dari arah sungai, sehingga untuk menguranginya dibangu barier sebagai peredam.

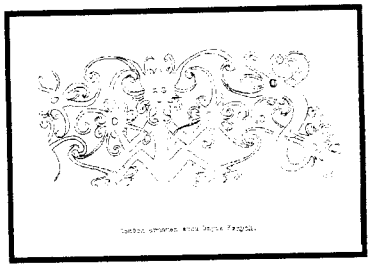


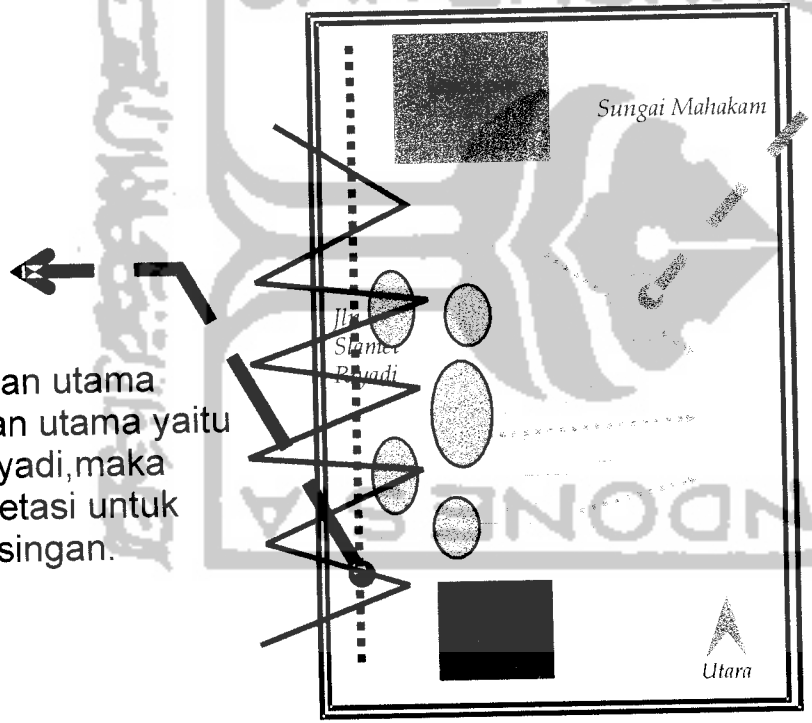
Sinar Matahari & Arah Angin

Analisis Tapak

Skematik Desain

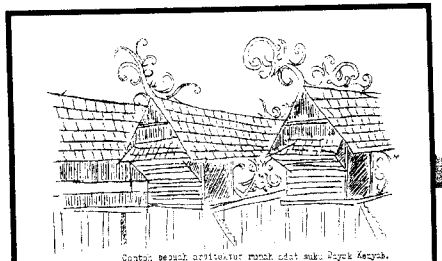
Pasar Seni Samarinda





Kebisingan :
tingkat kebisingan utama berasal dari jalan utama yaitu jalan Slamet Riyadi,maka dibutuhkan vegetasi untuk mengatasi kebisingan.

View
yang baik meng-
Hadap ke sungai



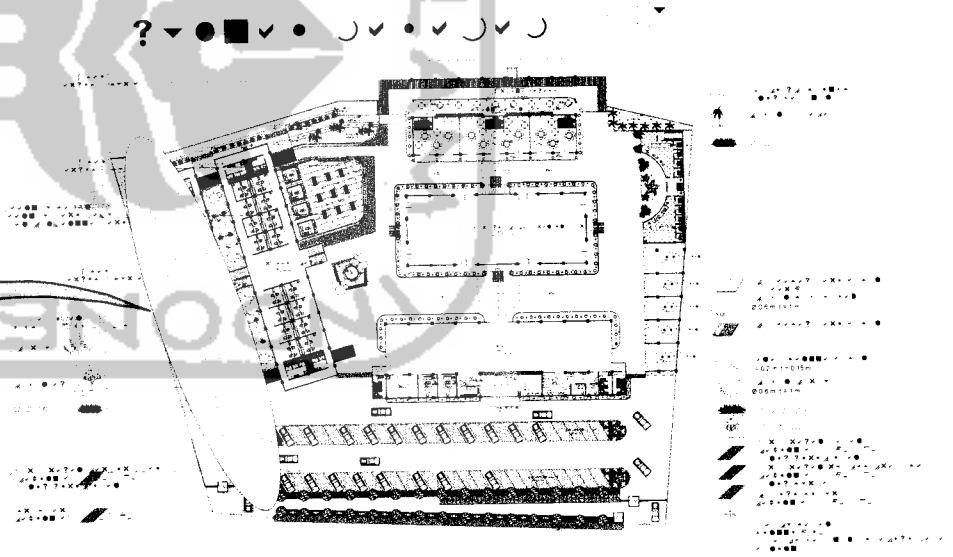
Kebisingan & View

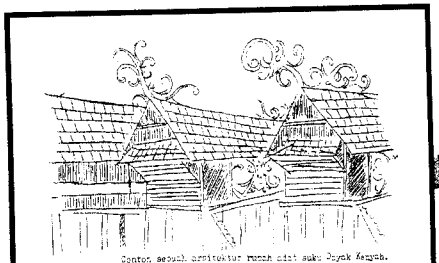
Analisis Tapak



Potensi Site :
Aksesbilitas, lokasi cukup mudah untuk dicapai yang di tunjang dengan fasilitas transportasi kota maupun transportasi laut. Letak lokasi site yang strategis berada di Jln. Slamet Riyadi dengan akses jalan (± 10 m / 2 jalur). Dengan **View** mengarah ke Sungai Mahakam

Vegetasi
tanaman berfungsi selain sebagai penghias tetapi juga peneduh bagi bangunan itu sendiri



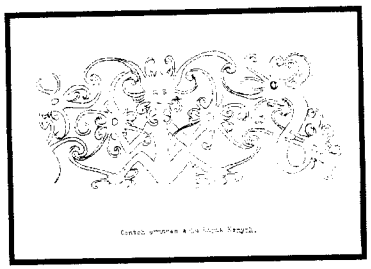


Aksesbilitas & Vegetasi

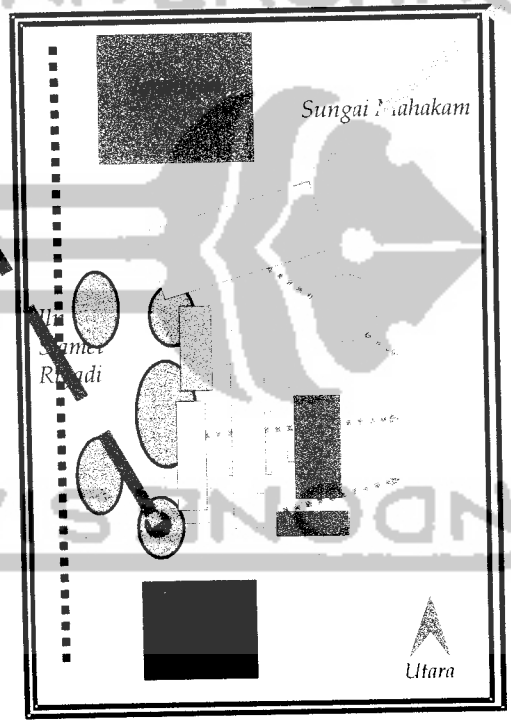
Analisis Tapak

Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda

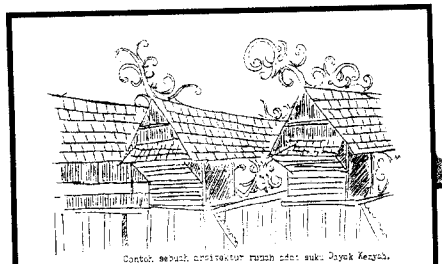


Main Entrance
Pada bangunan terdapat
Melalui 3 arah yang menghadap
Kejalan raya.



Zoning :

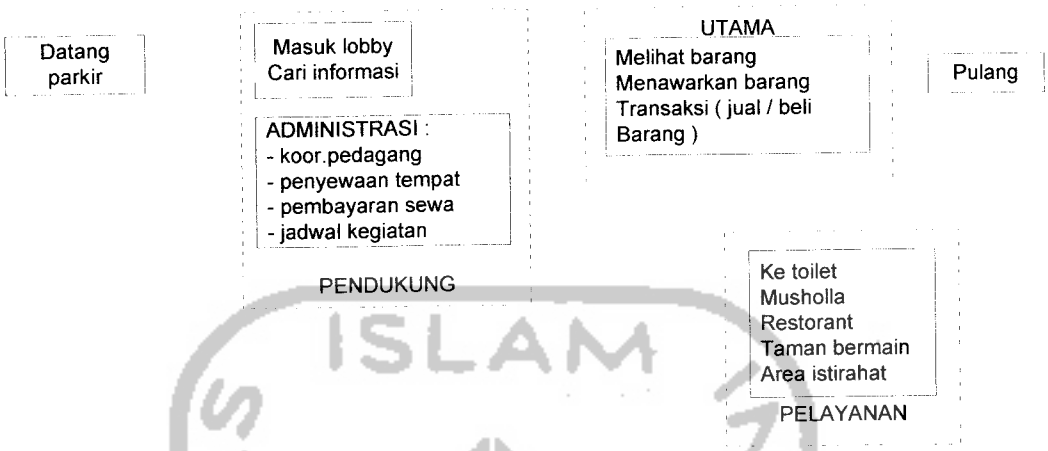
1. Publik
   terdapat pada Hall,lobby pedestrian sungai mahakam open space.
2. Semi publik
   terdapat pada R.serba guna, Pameran/workshop,R. retail souv dan makanan,r.makan
3. [redacted]
4. [redacted]



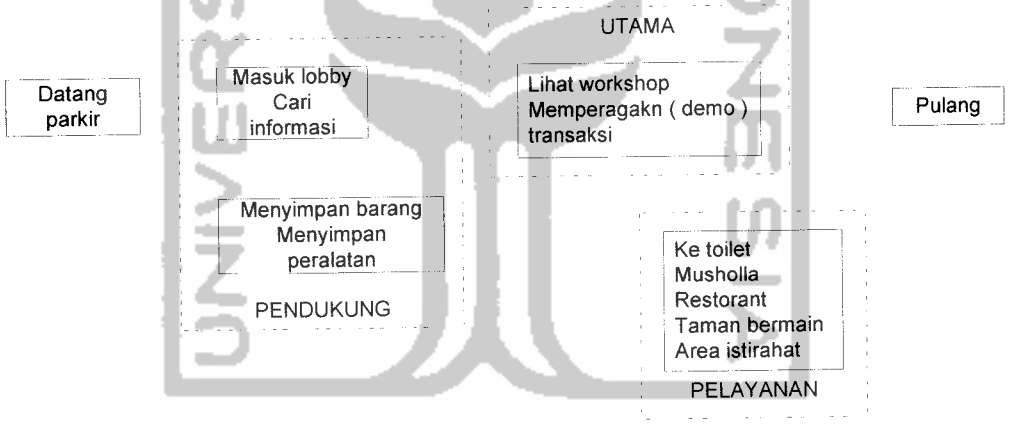
Sirkulasi & Zoning

Analisis Tapak

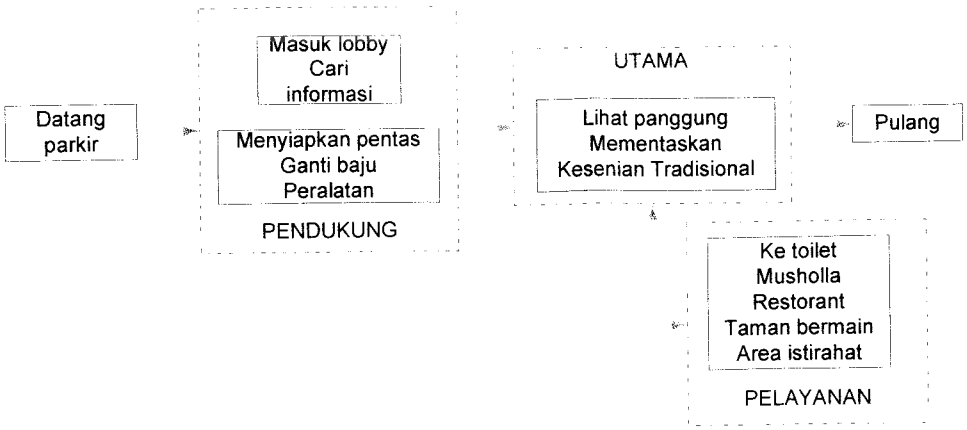
3. Pengrajin (Retail)



4. Pengrajin (Workshop)



5. Pemain Kesenian Tradisional

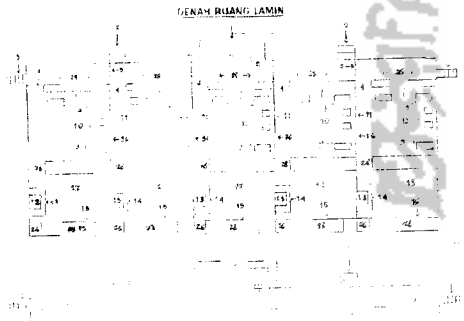


Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda

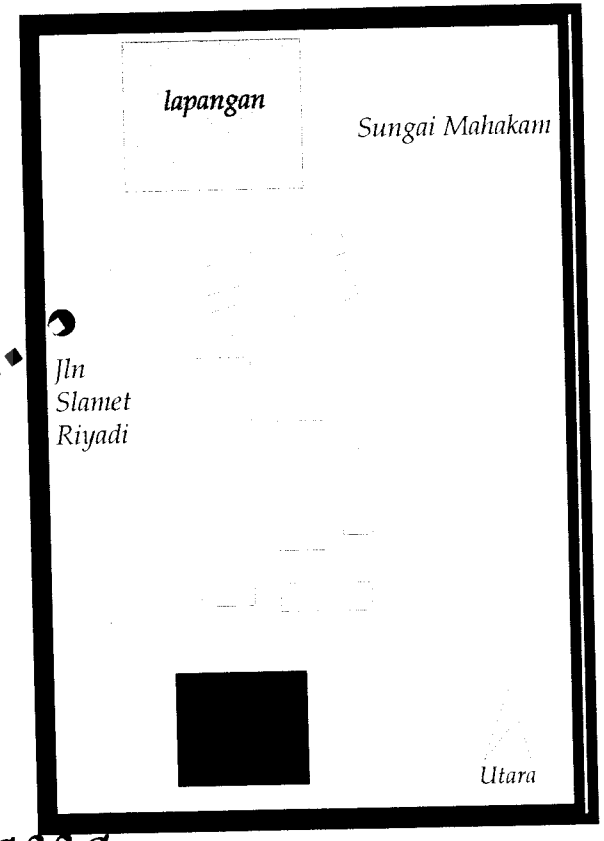


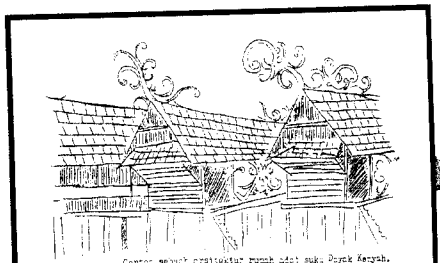
Rumah lamin
bentukan dasarnya adalah
persegi panjang
dengan konsep linier,yang
terdiri atas berbagai ruang yang
banyak dalam satu
bangunan.dimana hubungan
antar ruang dapat disatukan
atau di
dipisah.



Dari bentukan dasar yang
disatukan kemudian dipisah
menyebar yang disesuaikan
dengan fungsi dari bangunan
pasar

Bentukan bangunan mengarah
ke sungai mahakam



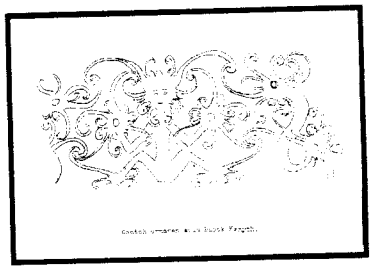


Lamin & Bentukan Massa

Konsep

Skematik Desain

Pasar Seni Samarinda

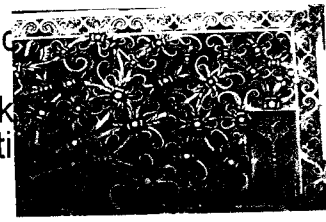




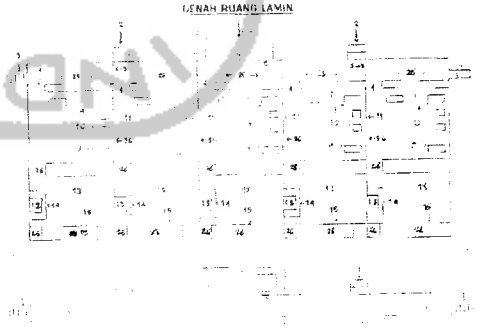
- Rumah tradisional suku Dayak dikenal dengan sebutan Lamin. Bentuk rumah adat Lamin dari tiap suku Dayak umumnya tidak jauh berbeda,salah satunya suku dayak kenyah.
- Lamin biasanya didirikan menghadap ke arah sungai. Dengan bentuk dasar bangunar berupa empat persegi panjang.
- Di halaman sekitar Lamin terdapat patung-patung kayu.



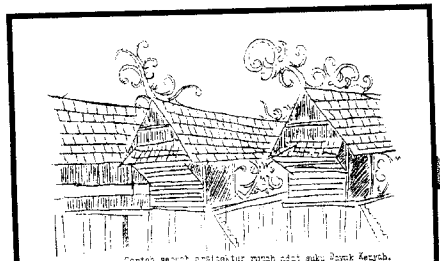
- Lamin kediaman bangsawan d kepala adat biasanya penuh dengan hiasan-hiasan atau uk ukiran yang indah mulai dari ti dinding hingga puncak atap. Ornamen pada puncak atap.
- rumah panggung (memiliki kolong) dengan menggunakan atap be pelana.











Transformasi Lamin

Konsep

A. Perkiraan jumlah pengunjung Pasar seni.

Asumsi jumlah pengunjung yang datang adalah 60 % dari jumlah wisatawan yang datang ke samarinda setiap tahunnya.

Jumlah Pengunjung = 60 % x 793.897 Orang/Tahun

= 476338 Orang/Tahun

$$= \frac{476338 \text{ Orang/Tahun}}{365 \text{ hari}}$$

= 1305 Orang/ Hari

- Kegiatan pasar seni berlangsung mulai pukul 09.00 wite sampai 21.00 wite, dimana kegiatan ini berlangsung selama 12 jam tiap hari. Hal ini dapat dilihat lebih rinci pada table berikut ini :

(tabel 1) :

Pelaku	Kegiatan	Durasi	Tempat
Pengunjung / konsumen	Datang	10.00	Pasar seni
	Pergerakan	10.00 – 21.00	Jalur sirkulasi
	Pembelian Barang	10.00 – 20.30	Retail seni, ruang Pamer , resto, kios pedagang, kios makanan.
	Melihat seniman bekerja	10.00 – 17.00	R. Workshop seniman
	Hiburan	10.00 – 18.00	Rekreasi air, R. pertunjukan seni,
	Istirahat	10.00 – 20.30	Taman bermain, mushola, k. mandi, toilet
Penyewa /		09.00 – 10.00	Retail seni, r.pamer,

pengrajin	Persiapan - buka		Resto , Workshop
	Promosi, penyajian transaksi	10.00 – 20.00	Retail seni, ruang pameran, workshop,resto, rekreasi air, pentas seni
	Berbenah - tutup	20.30 – 21.00	Retail seni, ruang pamer.
Pemain kesenian	Persiapan	09.00 – 10.00 15.00 – 15.30 18.30 – 19.00	R. ganti, gudang peralatan
	pertunjukan	10.00 – 12.00 15.30 – 17.30 19.00 – 21.00	Pertunjukan pentas seni.
Pengelola	Management	08.00 – 16.00 (senin – jumat)	Kantor management
	Oprerasional : ➢ Security	24 jam	Pos Jaga
	➢ Clening Service	07.30 – 21.30	Rg. Janitor
	➢ Parkir	07.30 – 21.30	Area parkir
	➢ Teknis	07.30 – 21.30	Pos teknis

- Lamanya waktu berkunjung untuk tiap peride diasumsikan selama 2 jam jadi periode berkunjung dalam 1 hari sebanyak :

$$\frac{12}{2} = 6 \text{ periode tiap hari}$$

- Jumlah pengunjung untuk tiap peride :

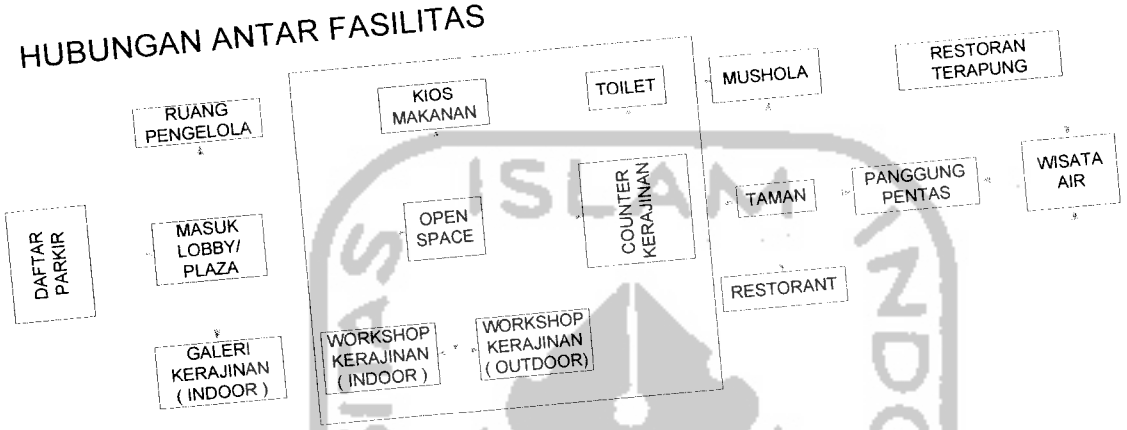
$$\frac{1305}{6} = 218 \text{ Orang tiap hari}$$

Ketentuan ini menjadi acuan terhadap pengadaan atau penyediaan fasilitas – Fasilitas untuk pasar seni.

B. Identifikasi Pengguna Pasar seni :

Pengguna	Aktivitas	Kebutuhan Ruang
Pengunjung	➢ Datang ➢ Melihat pameran ➢ Melihat / membeli produk kerajinan ➢ Melihat, mencoba membuat produk kerajinan. ➢ Melihat pertunujukan pentas seni budaya ➢ Makan,minum ➢ Istirahat ➢ Sholat, mck	➢ Tempat Parkir ➢ Galeri ➢ Counter kerajinan ➢ Workshop kerajinan ➢ Panggung pentas seni ➢ Restoran,kantin ➢ Area istirahat, taman bermain ➢ Mushola Toilet
Pengrajin	➢ Datang ➢ Memamerkan produk kerajinan ➢ Menjual produk kerajianan ➢ Makan ,minum ➢ Istirahat ➢ Sholat , mck	➢ Tempat parkir ➢ Galeri ➢ Counter kerajinan ➢ Restoran ,kantin ➢ Area istirahat, taman bermain ➢ Mushola ,toilet
Pemain kesenian	➢ Datang ➢ Ganti pakaian ➢ Mempertunjukkan seni ➢ Makan & minum ➢ Istirahat ➢ Sholat, mck	➢ Tempat parker ➢ Ruang ganti ➢ Panggung pentas ➢ Restaurant,kantin ➢ Area istirahat, taman bermain ➢ Mushola, toilet
Pengelola	➢ Datang ➢ Pelayanan pada pengunjung ➢ Pelayanan pada penyewa ➢ Makan & minum ➢ Istirahat ➢ Sholat , Mck	➢ Tampat parker ➢ Ruang pengelola ➢ Ruang pengelola ➢ Restoran, kantin ➢ Area istirahat, taman bermain ➢ Mushola ,toilet

C. HUBUNGAN ANTAR FASILITAS



D. PERSYARATAN RUANG :

Persyaratan ruang yang digolongkan dengan fungsi dari ruang tersebut diantaranya :

1) Ruang penjualan barang kerajinan dan workshop/galeri

- Fungsi :

  Sebagai sarana penjualan dan peragaan kerajinan sehingga membutuhkan ruangan yang cukup luas setiap standnya dengan pertimbangan barang kerajinan bentuknya tiga dimensi.

- Syarat :

  Bangunan atau ruang dapat memisahkan fungsi sebagai tempat untuk mendemokan suatu barang dengan pemasaran yang cukup baik, pengunjung bisa melihat langsung demo dengan tujuan sebagai pembelajaran dan pengetahuan proses pembuatan kerajinan tersebut.

Nailul Badriah 02 512 097

2) Ruang pementasan seni budaya terbuka

- Fungsi :

  Sebagai wadah untuk mengenalkan seni budaya Kalimantan timur melalui pementasan seni

- Syarat :

  Panggung pentas dapat melindungi dari cuaca dan juga terdapat ruang sebagi wadah transisi para pemain pentas.

3) Kantor pengelola

- Fungsi :

  Sebagi kantor pengelola administrasi Pasar kerajinan dan pelayanan informasi.

- Syarat :

  Mampu mengawasi kegiatan pasar kerajinan.

E. KEBUTUHAN RUANG DAN KAPASITASNYA

1) Kelompok kegiatan umum

- PARKIR PENGUNJUNG

KEBUTUHAN RUANG	PERHITUNGAN	HASIL (M²)
PARKIR PENGUNJUNG	➢ Kapasitas 1305 orang/hari ➢ Kendaraan mobil pribadi ➢ Diasumsikan 70% : ➢ 70% x 1305 = 914 orang (3-5 org /mobil ➢ Jumlah kendaraan 914 / 4 = 229 mobil , dimana standart sebuah mobil 12 m² (2.5 x 4.5)12 ,	

[12] Data Arsitek jilid 2, neufert ernest, Erlangga, Jakarta , hal 100

Nailul Badriah 02 512 097

	luas yang dibutuhkan 229 mobil x 12m² = 2748 m²	**2748 m²**
	➢ Kendaraan motor pribadi ➢ Diasumsikan 30 % : ➢ 30 % x 1305 = 392 orang ➢ 392 /2 = 196 motor , dimana standart motor (1,5 m²)[13],luas yang dibutuhkan 196 motor x 1,5 m² = 294 m²	**294 m²**
	➢ Tempat istirahat	**200 m²**
	➢ Sirkulasi 20 %	**648 m²**
	➢ Total luas	**3890 m²**

2) Kelompok kegiatan utama

❖ RETAIL SENIMAN SELAKU PENYEWA

➢ RUANG RETAIL

Dengan asumsi jumlah retail = 75 unit

Perhitungan asumsi :

75 unit X 16 m² = 1200 m²

❖ R. DEMO / WORKSHOP

➢ Dengan asumsi jumlah r. demo = 10 unit

Perhitungan asumsi :

10 unit x 18 m² = 180 m²

[13] IBID

Nailul Badriah 02 512 097

- R. pamer Terbuka = 320 m²
- R. pementasan terbuka (outdoor) = 320 m²
- Restaurant / kios makanan / kantin
  - Restoran terapung :
    Dengan asumsi jumlah = 4 unit
    Perhitungan asumsi :
    2 unit x 81 m² = 162 m²
  - Kios makanan
    Dengan asumsi jumlah = 6 unit
    Perhitungan asumsi :
    6 unit x 9 m² = 54 m²
  - Kantin
    Dengan asumsi jumlah =4 unit
    Perhitungan asumsi :
    4 unit x 9 m² = 36 m²
- Wisata air :
  - Dermaga perahu motor :
    Dengan asumsi = 10 perahu motor
    Perhitungan asumsi :
    (12 m²)[14] X 2 + 60 % = 38.4 m²
  - Dermaga perhu ketinting
    Dengan asumsi = 10 perahu
    (8 m²) [15] x 10 perahu = 80 m²
  - Arena pemancingan = 608 m²
- Sirkulasi 20 % = 454 m²

3452 m²

[14] IBID
[15] IBID

Nailul Badriah 02 512 097

3) Kelompok kegiatan penunjang :

❖ R. pimpinan	= 14 m²
❖ R. staf	= 45 m²
❖ R. Bagian acara	= 12 m²
❖ R. bag promosi	= 21 m²
❖ R. bag pemasaran	= 21 m²
❖ R. informasi	= 35 m²
❖ R. keamanan	= 35 m²
❖ Bag. Service	= 20 m²
❖ Sirkulasi 10 %	= 21 m²
	224 m²

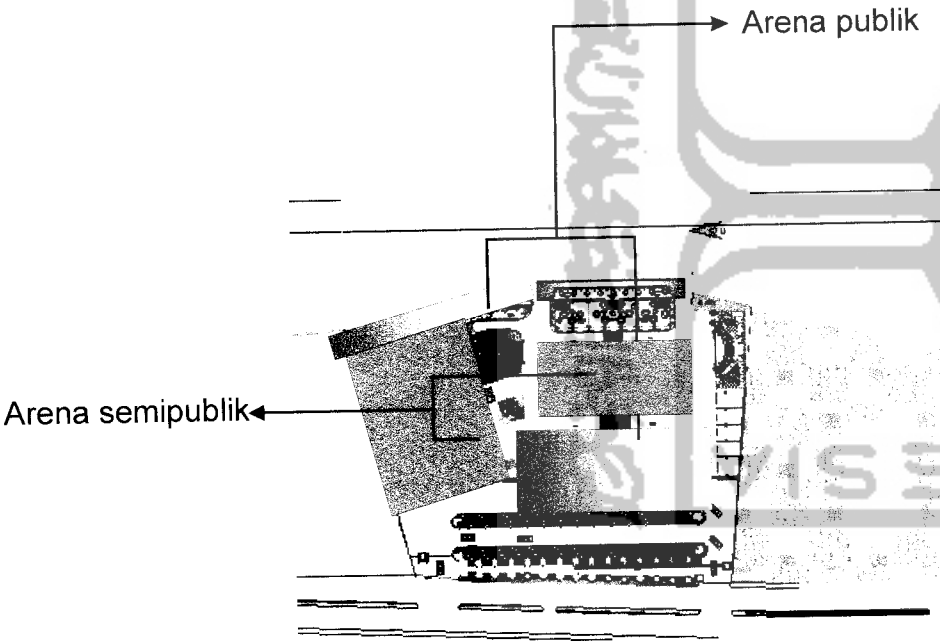
4) Kelompok kegiatan pelayanan :

❖ Lavatory luar	= 24 m²
❖ Mushola	= 120 m²
❖ Sirkulasi 10 %	= 13 m²
	157 m²

Nailul Badriah 02 512 097

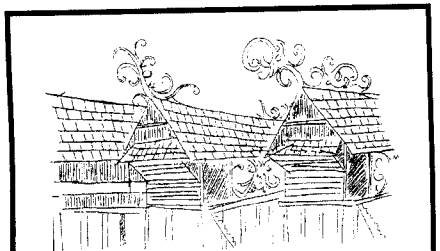
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA





Bangunan ini terdiri atas 3 massa utama dengan massa publik dibagian depan sehingga memudahkan bagi pengunjung.

1. Aktifitas yang dilihat dari massa publik ini :
   - fasilitas hall dan lobby :
     sebagai sarana transisi bagi para pengunjung ingin berteduh sebelum melanjutkan ke massa berikutnya.
   - fasilitas ruang pengelola :
     terletak pada bagian depan selain biar lebih mudah dalam mengakses nya, tetapi juga mudah dalam mengawasi kegiatan yang berada disekitar.
2. Massa yang sebagai semipublik, akitifitas yang diwadahi yaitu :
   - fasilitas retail souvenir ataupun oleh- oleh makanan :
     fasiltas yang berkonsep rumah lamin dengan bentukan rumah lamin sehingga selain berbelanja juga dapat merasakan rumah lamin dengan ketinggian bangunan sehingga mendapatkan view mengarah ke sungai mahaka dari jarak jauh.
   - fasilitas pameran atau workshop
     untuk dapat melihat kegitan yang bersifat kesenian maupu kegiatan para pengrajin secara langsung.

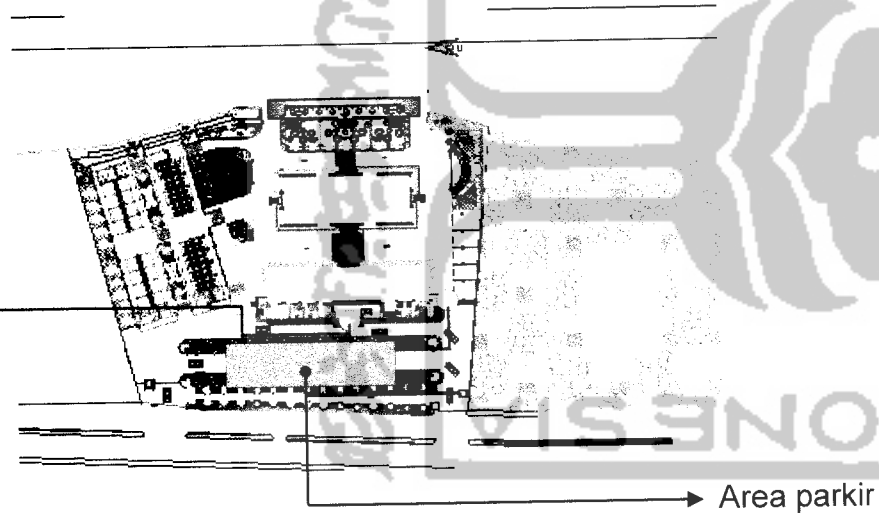


Site plan

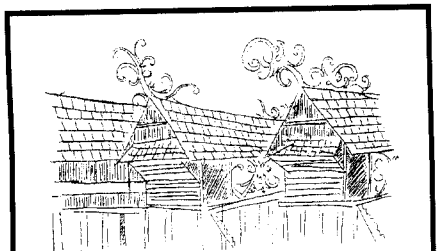
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda





1. PINTU masuk - keluar terdapat 3 area , pintu masuk utama terletak di tengah kemudian pintu masuk alternatif lainnya terdapat pada sayap kanan dan sayap kiri dari massa utama,
2. PARKIR terdapat pada bagian depan selain mudah untuk diaksesnya selian itu juga mempermudah dalam pengontrolan jumlah kendaraan yang datang
3. SIRKULASI pada area pasar seni bersifat terpusat hal ini untuk dapat memudahkan pengunjung sehingga dapat mengelilingi pasar secara utuh.

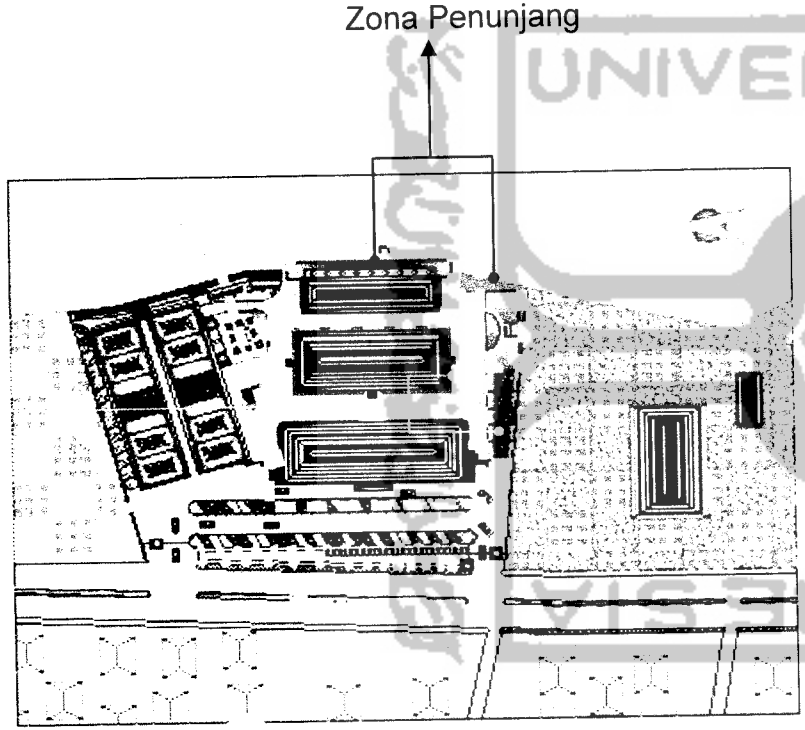


Site plan

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda

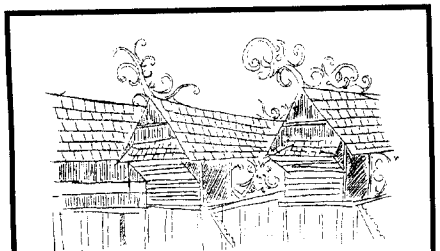




Pasar Seni Samarinda berlokasi di jalan Slamet Riyadi Kec. Sei Kunjang Samarinda. Rumah Lamin sebagai konsep yang menjadi acuan untuk mendesaian bangunan, tujuan dari mengambil konsep dari rumah lamin selain untuk melestarikan budaya.

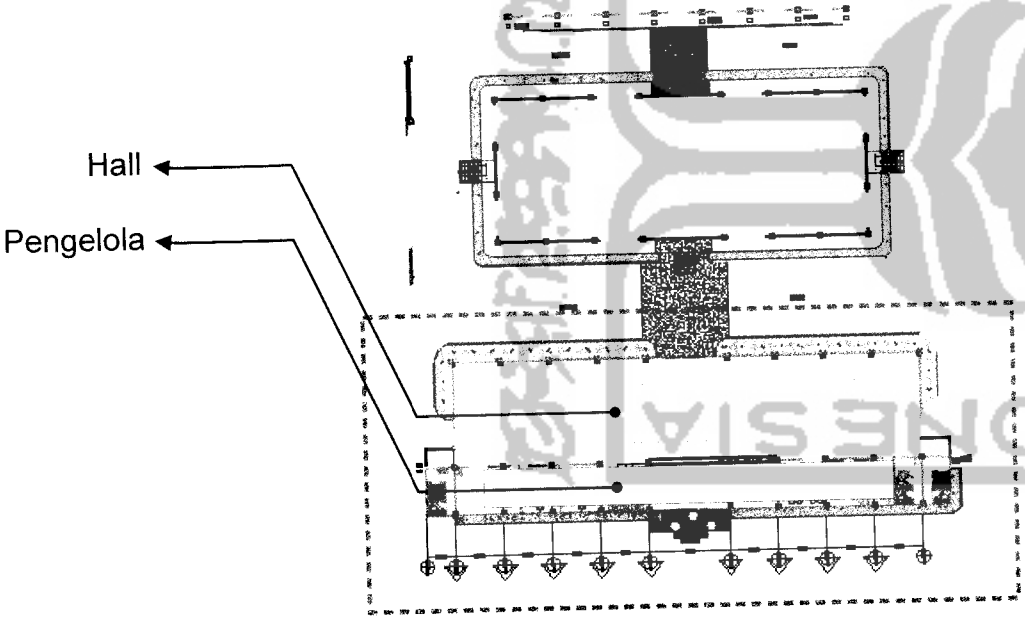
Kondisi site berupa tanah datar dengan vegetasi yang kurang,site terletak di kawasan tepian dimana berbatasan langsung dengan sungai mahakam area ini masih kurang penanganan yang baik sehingga dibutuhkan promosi dan dijadikan salah satu alternatif untuk berekreasi

Bangunan ini terbagi atas 3 zona utama dan 2 zona penunjang.



Situasi

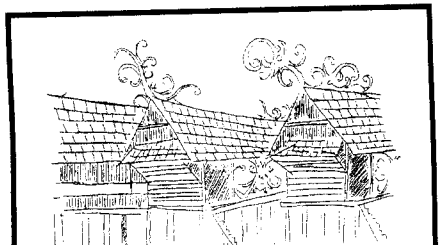




1. MASSA I Sebagai massa utama dengan terletak pada lantai 1 dengan ruang yang didapat adalah :

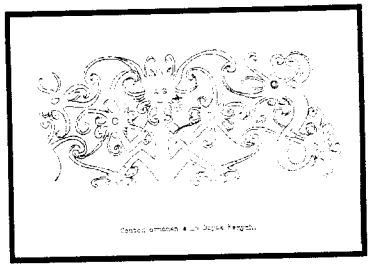
- HALL
  karena terletak ditengah sehingga dapat dijadikan poros bagi para pengunjung untuk tidak bingung.

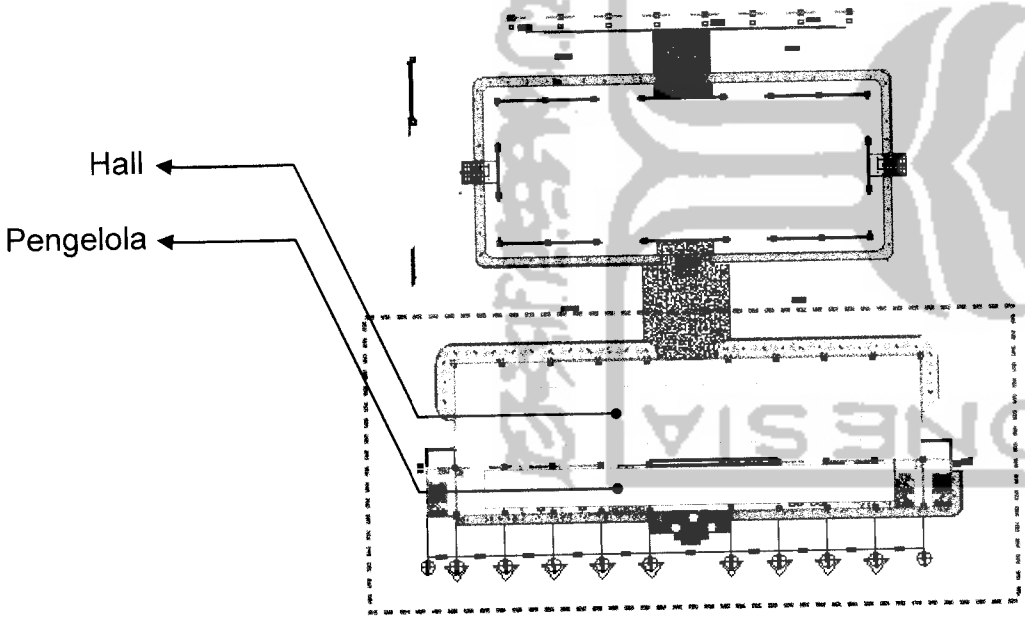
- PENGELOLA
  terletak pada bagian utama sehingga memudahkan bagi para pengunjung ataupun pegelola untuk dapat mudah dalam mengontrol lingkungan di sekitarnya.



Lantai 1

Denah

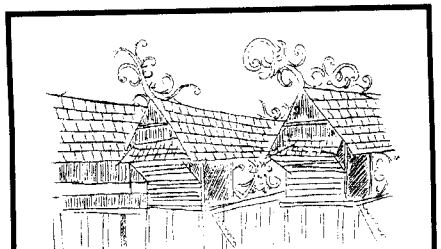




1. MASSA I Sebagai massa utama dengan terletak pada lantai 1 dengan ruang yang didapat adalah :

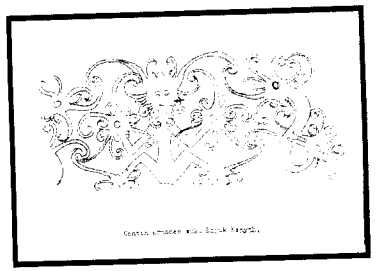
- HALL
  karena terletak ditengah sehingga dapat dijadikan poros bagi para pengunjung untuk tidak bingung.

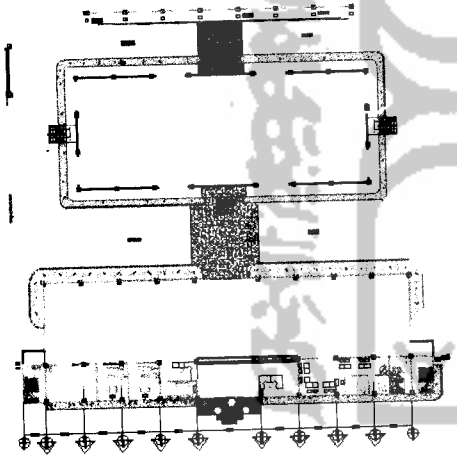
- PENGELOLA
  terletak pada bagian utama sehingga memudahkan bagi para pengunjung ataupun pegelola untuk dapat mudah dalam mengontrol lingkungan di sekitarnya.



Lantai 1

Denah





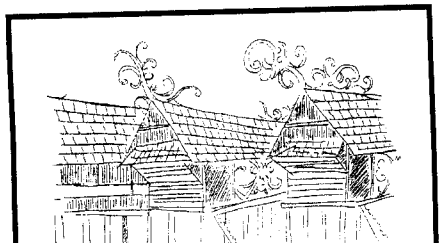
Massa II

2. MASSA II Sebagai massa semi-privat terdiri dari 2 lantai ada juga yang terdapat 1 lantai dengan perbedaan ketinggian:

- RETAIL
  terdiri atas 16 retail souvenir dan 5 retail oleh-oleh makanan.

- RUANG PAMERAN
  terletak dilantai 1 dengan kapasitas 100 orang

- RUANG SERBA GUNA
  terletak dilantai 2 dengan akses masuk melalui tangga dari jalur luar.



Lantai 1

Denah





Tampak utara

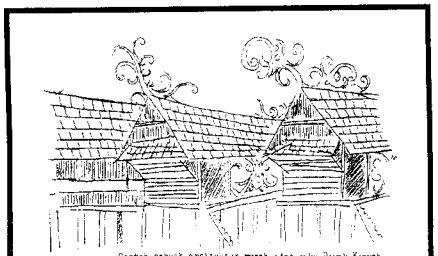


Tampak selatan

Pada bangunan semi publik lebih meminimalkan pada dengan menggunakan atap dag dengan berbeda ketinggian. untuk lubang angin di berikan untuk memperlancar alur sirukulasi udara.

Pada bangunan serbaguna lantai 2 konsep rumah lamin mulai dimunculkan dapat lihat pada ornament atap ataupun pada bagian relling dibagian selasar terdapat juga ukiran yang, pada bagian dinding terdapat oranmen dari bahan kayu diambil dari ukiran khas dayak kenyah.

Untuk bukaan pada bagian lantai 2 pada ruang serbaguna terdapat kaca masif yang cukup besar dengan dikelilingi lubangan horizontal dari bahan kayu



Kawasan Utara & Selatan

Tampak

Bagian III

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda





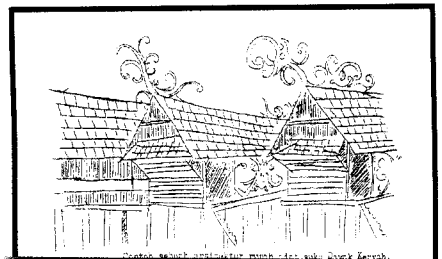
Tampak Timur



Pada bangunan Utama yang terletak ditengah, pada bagian pintu masuk utama terdapat ukiran khas dari suku dayak kenyah , dengan ornamen kayu pada bagian kolom dengan dilapisi bahan kayu dengan berbeda ketinggian dalam 1 massa bangunan

ornament atap dipakai sebagi ciri khas lamin, pada bagian timur terdapat dermaga dengan ornamen khas suku dayak kenyah.

Tampak Barat



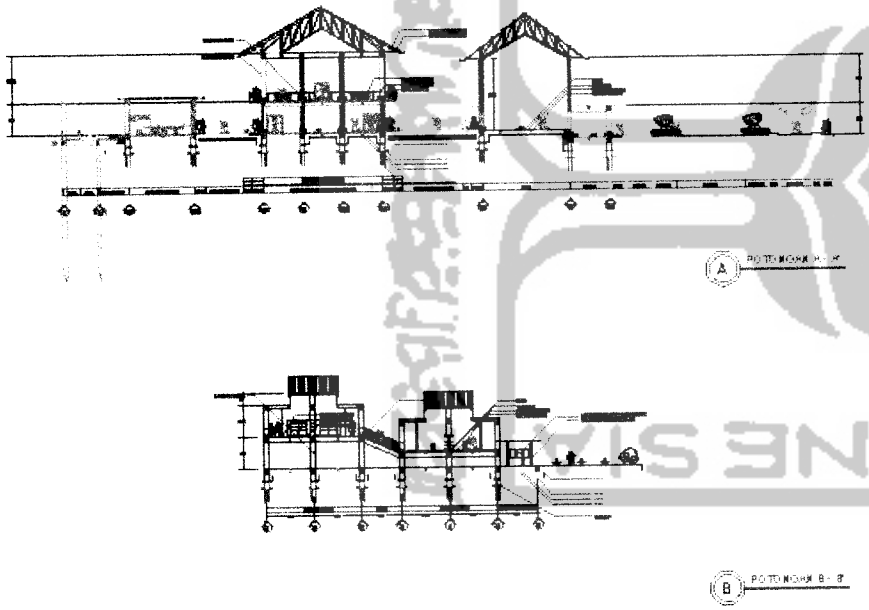
Barat & Timur

Tampak

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda

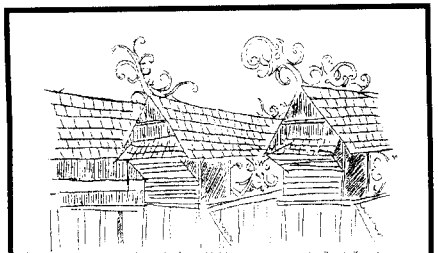




Untuk potongan mengambil pendekatan struktural dari lamin.jarak antar permukaan lantai dengan tanah maksimal 4 m, maka dibuat 2-4 jarak antar lantai.

Pondasi yang dipakai pada banguna ini adalah tiang pancang yang disesuaikan dengan jenis tanah yang ada disamarinda. Dengan kedalam 2m,

terdapat 2 jenis atap yang dipakai yaitu atap limasan dengan bahan penutup atap sirap metal sebagai pengganti dari bahan kayu.



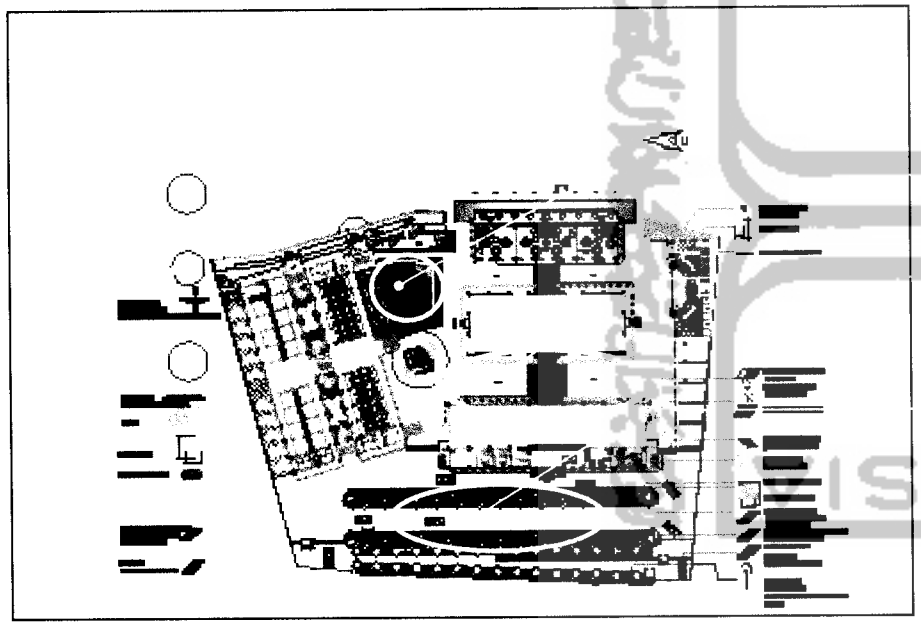
A-A' & B-B'

Potongan

Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda





Open Space

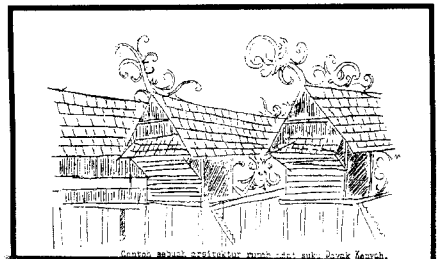
Tanaman perdu dan rumput

Area Parkir

Rencana lanskape pada bangunan ini untuk memberikan kesan penghijauan yang baik agak tidak terlihat gersang sehingga jenis tanaman yang dipakai adalah jenis yang dapat memberikan kesan rimbun, pada ruang openspace terdapat banguku taman dan toko makanan dan minuman sehingga pengunjung dapat bersantai dan menikmati dengan nyaman

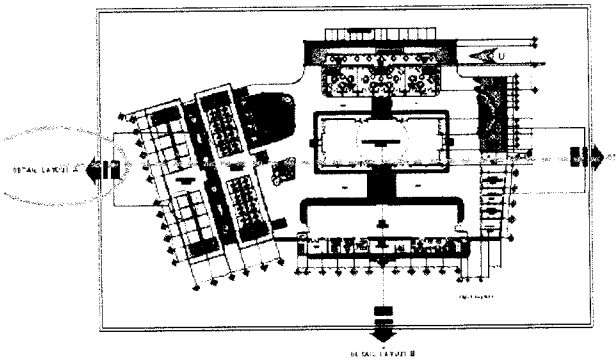
Untuk membedakan antara massa yang satu dengan lainnya terdapat taman yang terdiri dari rumput dan dihiasi dengan jenis perdu

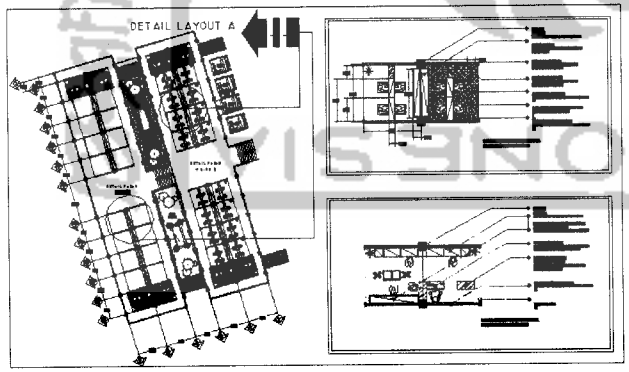
pada arena parkir pun di berikan sarana penghijauan untuk menghindari dari teriknya sinar matahari



Rencana lansekape





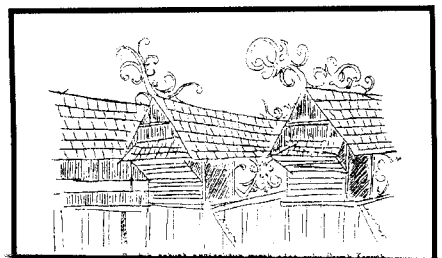


Lay out ruang untuk mempermudah dalam penataan furniture sehingga dapat tertata dengan rapi dan memberikan kenyamanan sirkulasi pada saat pengunjun pada saat beraktifitas pada ruang tersebut :

1. Detail Lay Out A
   lay out ruang pada massa ini terdiri dari dua jenis yaitu pada ruang retail dengan ketinggian + 6.00 m pada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 16m2 sedangkan pada ruang dengan ketinggian = 8m memiliki luas sebesar = 32m2.

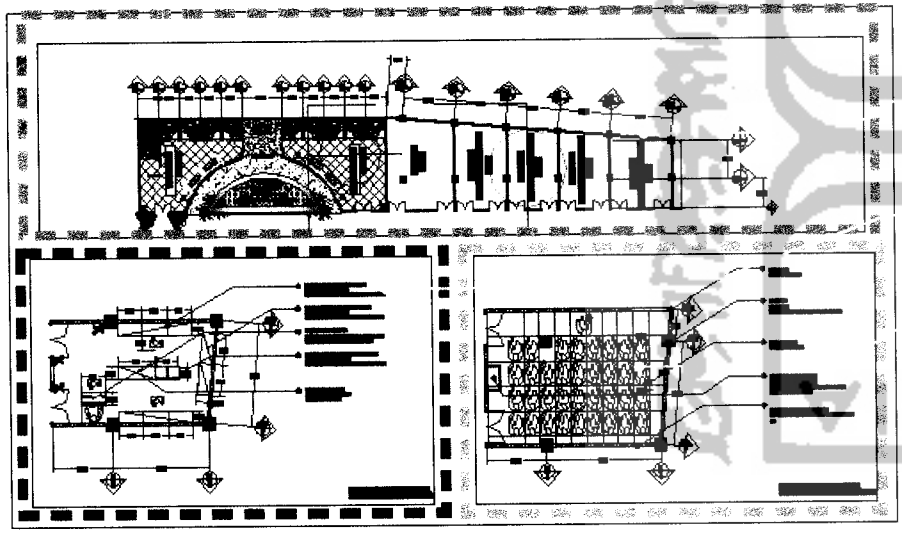
2. Detail Lay Out B

3. Detail Lay Out C



Detail Layout Ruang





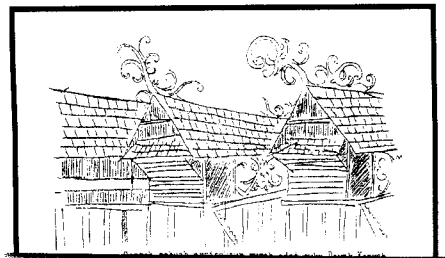
Detail layout C

Retail oleh-oleh

Mushola

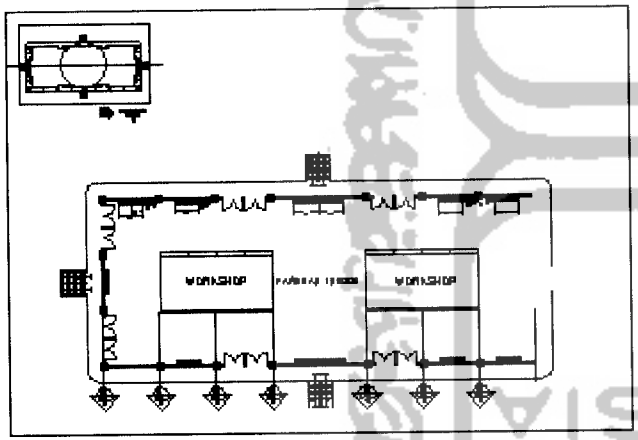
Detail lay out c terletak pada massa IV dan massa III - B :

3. Detail Lay Out C
   lay out ruang pada msuhola dan retail makanan, pada ruang retail dengan ketinggian + 5.5 mpada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 35m2sedangkan pada ruang mushola dengan ketinggian = 8m memiliki luas sebesar = 59.5m2.

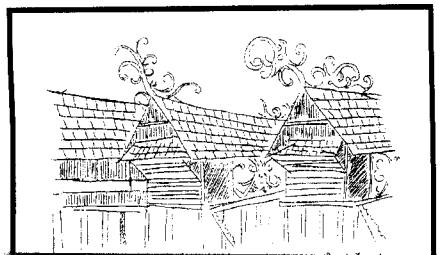


Detail Layout Ruang





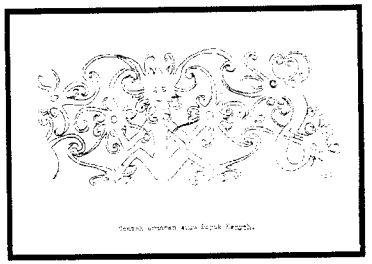
2. Detail Lay Out B
lay out ruang pada Ruang Pameran
Ruang serbaguna pada ruang pameran
dengan ketinggian + 4 m
pada ruang ini hanya memiliki luas sebesar = 557.5m2
sedangkan pada ruang serbaguna dengan ketinggian = 6m
memiliki luas sebesar = 557.5m2.

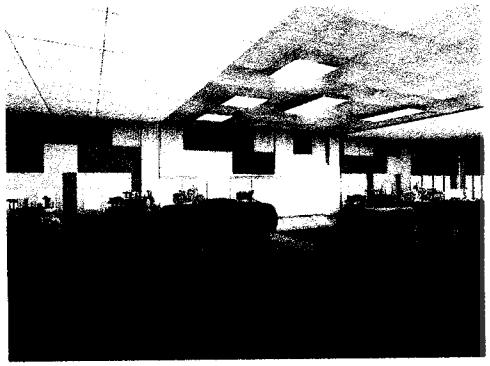


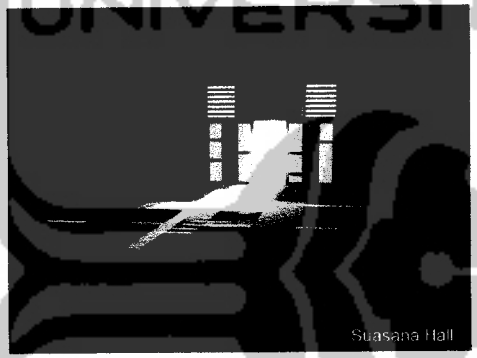
Detail Layout Ruang

Laporan Perancangan

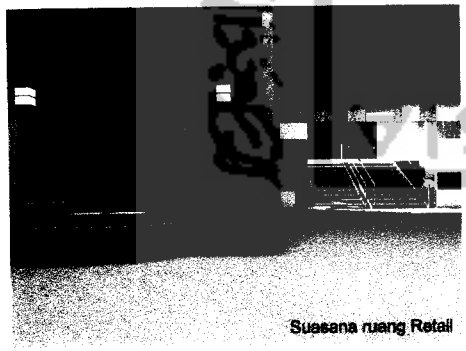
Pasar Seni Samarinda







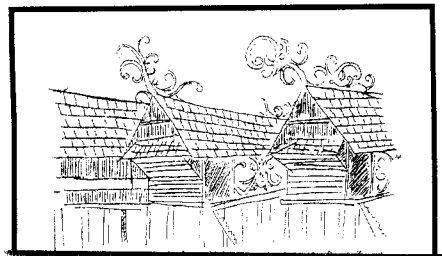
Suasana Hall



Suasana ruang Retail

Ruang interior ini membrikan kesan yang nyaman bagi para pengunjung yang ingin menikmati suasana yang didapat pada :

1. Hall
2. Retail seni
   di harapkan dapat memnberikan kesan yang aman dan nyaman dalam berbelanja
3. Workshop / pameran :
   selain dapat memberkan kenyamanan dalam menikmati barang yang dipamerkan ataupun kegiatan wokshop.



Interior

Bagian III

Laporan Perancangan

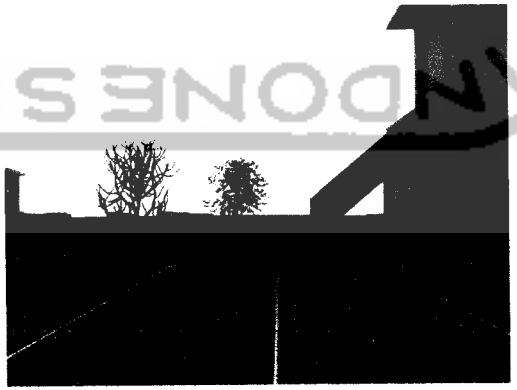
Pasar Seni Samarinda





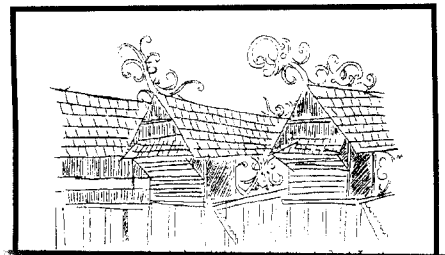
Suasana pedestrian pada malam hari dimana menghadap ke sungai. Sehingga dapat dinikmati bagi para pengunjung.

Suasana jalur sirkulasi pada sayap kiri yang disambut dengan taman dan ter dapat tangga yang menuju ruang serba-guna.





Suasana open space yang diberi bangku taman dan terdapat juga kios makanan sehingga pengunjung dapat menikmati sungai dengan nyaman.

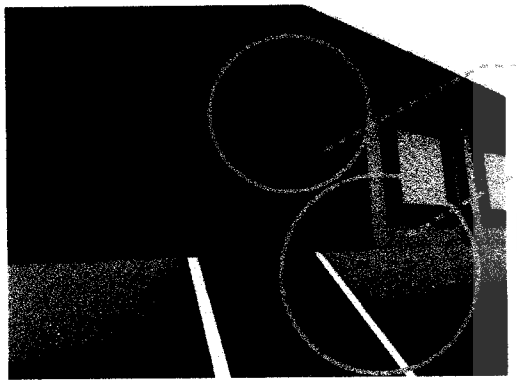


Eksterior

Laporan Perancangan

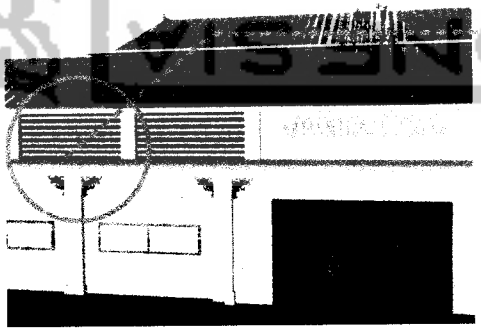
Pasar Seni Samarinda





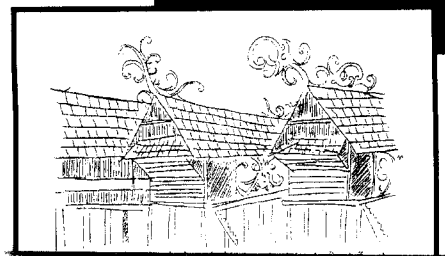






Konsep bangunan ini adalah rumah lamin dengan bangunar yang khas dengan ornamen dayak kenyak hal ini dapat dilihat pada bagian dinding pada pada massa 2 yang di terapakan pada bagian dinding depan ataupun pintu

jalur sirkulasi menuju lantai 2 hanya dapat dilalui dari tangga dari arah luar dimana maksud dari tujuan tersebut merupaka hasil penerapan dari rumah lamin yang berkonsep rumah panggung dengan tangga sebagai mediannya, untuk pada massa lantai 1 sengaja dijadikan ruang pameran dengan banyak bukaan yang cukup lebar dan tinggi dengan merupakan dari penerapan ruang bawah yang biasanya hanya berupa kolong.



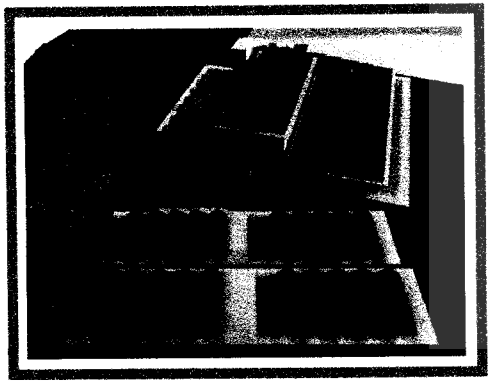
Konsep Lamin Dalam Bangunan

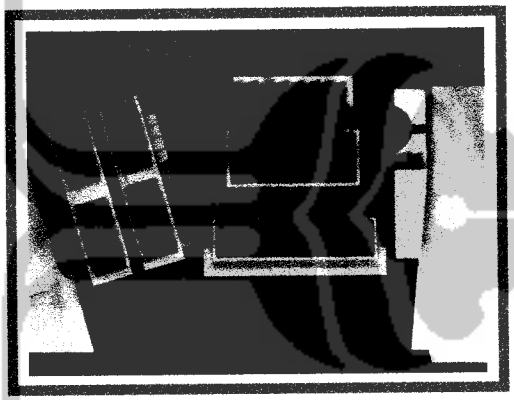
Laporan Perancangan

Pasar Seni Samarinda



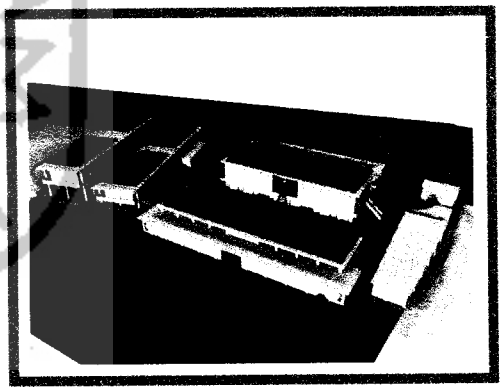
Prespektif bangunan dari tampak atas utara yang terdapat sungai mahakam.

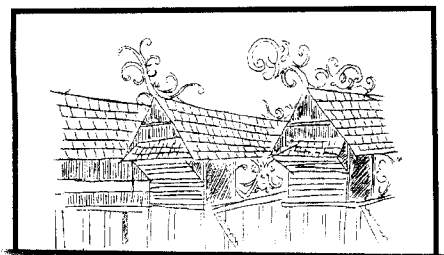




Prespektif bangunan dari tampak atas menggambarkan keseluruhan bangunan dengan situasi sekitar.

Prespektif bangunan dari tampak atas depan bangunan dengan keseluruhan dari jalan raya.





Prespektif Mata Burung

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA